

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE
TAHUN 2015

L
A
K
I
P



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE
TAHUN 2016

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT kerana dengan rahmat dan hidayahNya seluruh kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknk Negeri Lhokseumawe tahun 2015 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik, demikian juga dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknk Negeri Lhokseumawe tahun 2015.

LAKIP merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan program untuk tahun 2015. Selain merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja kepada Pemerintah, juga menjadi dokumen penting dalam siklus Perencanaan, Pemantauan dan Umpan balik untuk tahun pelaksanaan kegiatan operasional dan pembangunan pendidikan pada tahun berikutnya.

Secara garis besar LAKIP ini mencakup informasi mengenai perencanaan strategik, akuntabilitas kinerja yang meliputi pencapaian dan evaluasi kinerja kegiatan, masalah dan usaha penanggulangan akuntabilitas keuangan. Dokumen ini menjadi penting karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrument untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi.

Dalam LAKIP tahun 2015 ini masih memiliki kekurangan dan perbaikan oleh karena itu kami berharap kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, saran dan masukan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini kami mengucapkan terima kasih.

Lhokseumawe, 11 Januari 2016
Direktur,

Ir. Nahar, MT
Nip.196309231991031003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sepenuhnya mengacu pada rencana strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe, tahun 2015–2019 sesuai dengan rencana kinerja tahun 2015, selama periode tahun 2015 Politeknik Negeri Lhokseumawe menerapkan 6 (enam) tujuan yang di bagi menjadi 5 (lima) stratejik selanjutnya sasaran strategis tersebut diwujudkan dalam 28 (dua puluh delapan) program kegiatan. Pagu Anggaran Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2015 sebesar Rp. 129.206.303.000,- dengan rincian: Rupiah Murni Rp. 105.544.258.000,- PNBP Rp. 14.639.635.000,- Pinjaman/Hibah Luar Negeri Rp.9.022.410.000,- berdasarkan jenis belanja terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 26.715.225.000,-, belanja barang Rp. 38.778.478.000,- dan belanja modal Rp. 63.712.570.000,- Secara keseluruhan hasil capaian kinerja tahun 2015 mencapai tingkat (87.66 %) untuk keuangan.

Secara keseluruhan hasil capaian kinerja 2015 telah berhasil dicapai dengan baik, sementara sebagian kecil kegiatan yang belum sepenuhnya terealisasi disebabkan sempitnya waktu untuk melakukan kegiatan dan keterlambatan proses pencairan dana untuk mendukung kegiatan tersebut.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF .	II
DAFTAR ISI .	III
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 GAMBARAN UMUM	1
1.2 DASAR HUKUM	3
1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	4
1.4 PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGY ISSUED)	17
BAB II RENCANA STRATEGIK DAN PENETAPAN KINERJA	27
2.1 RENCANA STRATEGIS	27
2.2 TUJUAN DAN SASARAN	27
2.3 KEBIJAKAN DAN PROGRAM PNL	31
2.4 RENCANA KINERJA TAHUNAN PNL	41
2.5 PENETAPAN KINERJA PNL TAHUN 2015	43
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	47
3.1 ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	47
3.2 REALISASI ANGGARAN PNL 2015	55
BAB IV PENUTUP	61
LAMPIRAN 1	63
LAMPIRAN 2	65

DAFTAR TABEL

	HALAMAN	
Tabel 1.1	Komponen Masukan (Aspek Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana)	19
Tabel 1.2	Komponen Proses (Sistem Pengelolaan, Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penjaminan Mutu, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama)	20
Tabel 1.3	Komponen Luaran (Lulusan, Publikasi dan Hasil Pelayanan/PkM)	20
Tabel 1.4	Strategi menggunakan kekuatan, S untuk memanfaatkan peluang, O (SO)	21
Tabel 1.5	Strategi menghilangkan kelemahan, W dengan memanfaatkan peluang, O (WO)	21
Tabel 1.6	Strategi memanfaatkan kekuatan,S untuk meminimalisasi ancaman, T (ST)	22
Tabel 1.7	Strategi meminimalkan kelemahan, W untuk menghindarkan ancaman, T (WT)	22
Tabel 1.8	Hasil evaluasi urutan prioritas strategi pengembangan berdasarkan unsur USG	23
Tabel 2.1	Rencana Kinerja Tahunan PNL Tahun Anggaran 2015	42
Tabel 2.2	Penetapan Kinerja PNL Tahun Anggaran 2015	44
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama PNL 2015	47
Tabel 3.2	Rekapitulasi Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Inovasi Produk Penelitian PNL	56
Tabel 3.3	Rekapitulasi Sasaran Strategi Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Melalui Akreditasi	56
Tabel 3.4	Rekapitulasi Sasaran Strategi Meningkatnya Mutu Sumber Daya PNL	57
Tabel 3.5	Rekapitulasi Sasaran Strategi Meningkatnya Mutu dan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan di setiap Program Studi	58
Tabel 3.6	Rekapitulasi Sasaran Strategi Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	59

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Lhokseumawe	17
Gambar 2. Skema kerja Kemristekdikti	18

BAB I PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM

Sejarah pendirian Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) sangat erat hubungannya dengan Universitas Syiah Kuala dan merupakan politeknik pertama yang di Aceh berlokasi di Kota Lhokseumawe, Jalan Banda Aceh – Medan km 280.3 Buketrata Lhokseumawe P.O. Box 90 Dengan menempati area seluas 15.5 Ha. Diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1987 oleh Rektor Universitas Syiah Kuala atas nama Pemerintah Republik Indonesia melalui Proyek bantuan Bank Dunia XIII dengan nama Politeknik Universitas Syiah Kuala. Saat itu baru memiliki tiga jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Kimia dan Jurusan Teknik Mesin. Tahun 1988 berdiri jurusan Teknik Listrik, kemudian tahun 1989 diganti nama menjadi Jurusan Teknik Elektro dengan dua program studi yaitu Teknik Listrik dan Teknik Telekomunikasi. Sejalan dengan pesatnya pembangunan nasional dan perkembangan industri di Indonesia pada tahun 1992 jurusan Teknik Elektro menambah satu program studi lagi yaitu Teknik Elektronika. PNL dinyatakan kemandiriannya menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan surat keputusan Mendikbud No. 100/0/1997 tanggal 9 Mei 1997. Pada tahun yang sama PNL menambah satu jurusan non-teknik yaitu Jurusan Tata Niaga dengan tiga program studi Akuntansi, Keuangan Perbankan dan Administrasi Bisnis.

Awal tahun pendiriannya, PNL memiliki tenaga kerja yang diasuh oleh tenaga ahli dari Swiss sebagai *Technical Assistant* yang tergabung dalam *Swiss Contact* bersama dengan beberapa tenaga ahli dari Indonesia yang telah mendapat pendidikan khusus di pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik Bandung. Pada tahun 1998 Jurusan Tata Niaga mendapat bantuan dari *The Australian Project* untuk pengembangan jurusan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, jurusan diPNL terus melakukan pembenahan, baik dengan mendirikan program studi baru maupun peningkatan kerja sama dengan pihak-pihak yang kompeten. Penyelenggaraan pendidikan profesional secara berkelanjutan dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi), serta bekerja sama dengan industri/lembaga pemerintah maupun swasta. Tahun 2003 dibuka Diploma IV (DIV) Jurusan Teknik Sipilprodi Rekayasa Bangunan Transportasi sekarang bernama Perancangan Jalan dan Jembatan (Keputusan Mendiknas RI No.50/E/2011 tentang Perubahan nama Program Studi Rekayasa Bangunan Transportasi

DIV menjadi Program Studi Perancangan Jalan dan jembatan DIV pada Politeknik Negeri Lhokseumawe) selanjutnya pada tahun 2006 berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe Nomor: 125 Tahun 2006 tanggal 22 Juli 2006 tentang pembukaan Diploma IV (DIV) Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Informasi (TI) dan Program Studi Instrumentasi dan Otomasi Industri (IOI) selanjutnya pada Tahun 2010 dibuka DIV Jurusan Tata Niaga Program Studi Keuangan Perbankan Syariah dan DIV Jurusan Teknik Kimia Program Studi Teknologi Kimia Industri.

Jenjang Pendidikan yang diselenggarakan PNL yaitu DIII dan DIV. Pada saat ini PNL mempunyai jurusan/program studi:

1. Jurusan Teknik Sipil:
 - Prodi Teknik Sipil (D3)
 - Prodi Perancangan Jalan dan Jembatan (D4)
2. Jurusan Teknik Kimia:
 - Prodi Teknik Kimia (D3)
 - Prodi Pengolahan Minyak dan Gas Bumi (D3)
 - Prodi Teknik Kimia Industri (D4)
3. Jurusan Teknik Mesin:
 - Prodi Teknik Mesin (D3)
 - Prodi Teknik Mesin Produksi dan Perawatan (D4)
4. Jurusan Teknik Elektro:
 - Prodi Teknik Elektronika (D3)
 - Prodi Teknik Telekomunikasi (D3)
 - Prodi Teknik Listrik (D3)
 - Prodi Instrumentasi Dan Otomasi Industri (D4)
5. Jurusan Tata Niaga:
 - Prodi Administrasi Bisnis (D3)
 - Prodi Akuntansi (D3)
 - Prodi Keuangan Dan Perbankan (D3)
 - Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah (D4)
6. Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer:
 - Prodi Teknik Multimedia dan Jaringan (D4)
 - Prodi Teknik Informatika (D4)

Pendidikan politeknik diselenggarakan dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja profesional pada level supervisi di industri. Selain itu pendidikan politeknik juga merupakan pendidikan tinggi vokasi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu, maksimal jenjang pendidikannya setara dengan program sarjana.

Sebagai pengukuhan dan bukti kelulusan, PNL memberikan ijazah dan hak untuk menggunakan gelar vokasi. Gelar vokasi terdiri atas Ahli Madya (A.Md) untuk lulusan Program Diploma III dan Sarjana Sains Terapan (S.ST) untuk lulusan Program Diploma IV yang ditempatkan dibelakang nama pemilik hak atas pengguna gelar yang bersangkutan. Dalam hal pengelolaan pendidikan tinggi PNL menganut prinsip *Good Governance*, diwujudkan dengan kegiatan evaluasi diri, penilaian program kerja berdasarkan aktivitas, penetapan indikator kerja dan tingkat kepuasan *stakeholder* dan penambahan sistem informasi yang berbasis teknologi Informasi, seperti pengadaan sistem informasi akademik, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan dan sistem informasi inventaris serta instruktur teknologi informasi/*local area network* (LAN).

1.2. DASAR HUKUM

Penyelenggaraan pendidikan PNL mempunyai landasan hukum penyelenggaraan pendidikan berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah serta keputusan menteri yang berlaku. Adapun landasan hukum tersebut adalah:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0211/U/1982 tentang Program Pendidikan Tinggi di Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0313/O/1991 tentang Penataan Politeknik dalam Lingkungan Perguruan tinggi dan Institut Negeri;

9. Surat Keputusan Mendikbud R.I. No. 100/O/1997 tentang Kemandirian Politeknik Negeri Lhokseumawe;
10. Keputusan kepala LAN No. 589/IX/6/Y/99 tentang Pedoman penyusunan pelaporan Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Keputusan kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman penyusunan pelaporan Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Negara PAN No. PER/09/M.PAN/5/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi No. 13 Tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2010;

1.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Untuk melaksanakan mandat penyelenggaraan pendidikan, maka diperlukan organisasi yang disusun sedemikian rupa sehingga pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diterapkan memungkinkan koordinasi dan pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Susunan organisasi PNL berkembang dengan mengacu pada kebutuhan internal terhadap perlunya penanganan pekerjaan tertentu oleh unit tertentu dan juga tuntutan eksternal, terutama yang berkaitan dengan tujuan peningkatan kualitas pengelolaan penyelenggaraan pendidikan.

Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugas pokoknya PNL sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional dipimpin oleh satu orang Direktur dan dibantu oleh 4 orang Pembantu Direktur yaitu: Pembantu Direktur Bidang Akademik, Pembantu Direktur Bidang administrasi Umum dan Keuangan, Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Pembantu Direktur Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, serta dibantu oleh 2 Kepala Bagian (Kabag) terdiri dari Kabag Administrasi Umum dan Keuangan serta Kabag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, PSI, dan 4 Sub Kepala Bagian serta 7 Unit Pelaksana Tugas (UPT).

Sebagai pelaksana fungsi manajemen pada PNL yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi, didalam mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan, maka ditetapkan struktur organisasi PNL yang mencakup tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan struktural. Adapun tugas dan wewenang masing-masing pejabat struktural adalah sebagai berikut:

1. Direktur

Tugas pokok

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administratif, dan administrasi politeknik.

Fungsi

- a. Memimpin Politeknik sesuai dengan tugas pokok yang telah digariskan oleh Menteri dan membina civitas akademika agar berdayaguna dan berhasil guna;
- b. Menentukan kebijaksanaan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik yang secara fungsional menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan Menteri;
- c. Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat, baik dalam maupun luar negeri.
- d. Direktur wajib menyampaikan usulan anggaran dan daftar tarif kepada Senat setiap tahun anggaran.
- e. Setiap akhir tahun anggaran dan akhir masa jabatan Direktur wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kepada Senat.
- f. Direktur selaku pimpinan politeknik dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Menteri.

2. Pembantu Direktur I (Bidang Akademik)

Tugas pokok

Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan teknis bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menyusun rencana dan program kerja politeknik bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. Memberi tugas kepada pimpinan unit kerja bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi;
- d. Memberi arahan kepada pimpinan unit kerja bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

- e. Mengkoordinasikan pimpinan unit kerja bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik;
- f. Menyelia pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- g. Mengevaluasi pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi untuk mengetahui permasalahan dan upaya penanggulangannya;
- h. Menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan akademik, perencanaan dan sistem informasi.
- i. Menelaah peraturan perundang-undangan bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi;
- j. Menyusun konsep saran alternatif bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi;
- k. Melaksanakan pembinaan dosen melalui penelitian, seminar, lokakarya, studi lanjut, kursus/latihan, dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk peningkatan kemampuan;
- l. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta baik dalam maupun luar negeri di bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi;
- m. Memantau pelaksanaan kegiatan akademik, perencanaan dan sistem informasi untuk mengetahui kesesuaiannya;
- n. Menyusun laporan bidang akademik, perencanaan dan sistem informasi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai tanggungjawab pelaksanaan tugas;
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. Pembantu Direktur II (Bidang Umum dan Keuangan)

Tugas pokok

Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang administrasi umum dan keuangan.

Fungsi

- a. Menyusun rencana dan program kerja Politeknik bidang administrasi umum dan keuangan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Memberi tugas kepada pimpinan unit kerja bidang administrasi umum dan keuangan;
- c. Memberi arahan kepada pimpinan unit kerja bidang administrasi umum dan keuangan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

- d. Mengkoordinasikan pimpinan unit kerja bidang administrasi umum dan keuangan dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik;
- e. Menyelia pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang administrasi umum dan keuangan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- f. Mengevaluasi pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang administrasi umum dan keuangan untuk mengetahui permasalahan dan upaya penanggulangannya;
- g. Merumuskan kebijakan teknis di bidang administrasi umum dan keuangan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
- h. Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang administrasi umum dan keuangan;
- i. Menyusun konsep saran alternatif bidang administrasi umum dan keuangan;
- j. Memeriksa konsep dan menetapkan rencana kebutuhan pegawai untuk mengetahui kesesuaiannya;
- k. Melaksanakan pembinaan kepegawaian di lingkungan Politeknik berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk peningkatan karir dan prestasi;
- l. Melaksanakan dan meng-evaluasi pelaksanaan pengelolaan anggaran yang dilaksanakan oleh unit kerja yang menjadi tanggungjawabnya;
- m. Memantau pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan untuk mengetahui kesesuaiannya;
- n. Menyusun laporan bidang administrasi umum dan keuangan sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

4. Pembantu Direktur III (Bidang Kemahasiswaan)

Tugas pokok

Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan teknis bidang kemahasiswaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menyusun rencana dan program kerja Politeknik bidang kemahasiswaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. Memberi tugas kepada pimpinan unit kerja bidang kemahasiswaan;
- d. Memberi arahan kepada pimpinan unit kerja bidang kemahasiswaan untuk

- kelancaran pelaksanaan tugas;
- e. Mengkoordinasikan pimpinan unit kerja bidang kemahasiswaan dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik;
 - f. Menyelia pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang kemahasiswaan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
 - g. Mengevaluasi pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang kemahasiswaan untuk mengetahui permasalahan dan upaya penanggulangannya;
 - h. Menelaah peraturan perundang - undangan bidang kemahasiswaan;
 - i. Menyusun konsep saran alternatif bidang kemahasiswaan;
 - j. Melaksanakan pembinaan mahasiswa melalui penelitian, seminar, lokakarya, studi lanjut, dan kursus/latihan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk peningkatan kemampuan pembinaan kemahasiswaan;
 - k. Melaksanakan kerjasama di bidang kemahasiswaan dengan instansi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri;
 - l. Memantau pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan untuk mengetahui kesesuaiannya;
 - m. Menyusun laporan kegiatan bidang kemahasiswaan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
 - n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5. Pembantu Direktur IV (Bidang Kerjasama)

Tugas pokok

Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kerjasama.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan teknis bidang kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menyusun rencana dan program kerja Politeknik bidang kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. Memberi tugas kepada pimpinan unit kerja bidangnya;
- d. Memberi arahan kepada pimpinan unit kerja di bidangnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- e. Mengkoordinasikan pimpinan unit kerja dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik;
- f. Menyelia pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;

- g. Mengevaluasi pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja untuk mengetahui permasalahan dan upaya penanggulangannya;
- h. Menelaah peraturan perundang-undangan bidang kerjasama;
- i. Menyusun konsep saran alternatif bidang kerjasama;
- j. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri;
- k. Menyusun laporan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai tanggung jawab pelaksanaan tugas;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

6. Senat Politeknik

Tugas pokok

Merumuskan norma dan tata nilai yang mendasari kebijakan akademik dan pengembangan Politeknik.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian civitas akademika;
- b. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan Politeknik;
- c. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Politeknik yang diajukan oleh Direktur;
- d. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di lingkungan Politeknik;
- e. Memberikan pertimbangan kepada Menteri berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Direktur;
- f. Memberikan persetujuan untuk dosen yang akan memangku jabatan akademik di atas Lektor dan memberikan pertimbangan untuk jabatan akademik sampai Lektor;
- g. Mengusulkan penggantian Direktur kepada Menteri bila Direktur tidak dapat melaksanakan tugas secara tetap atau telah melanggar norma dan/atau undang-undang yang berlaku;
- h. Memberikan pertimbangan kepada Direktur berkenaan dengan calon yang akan diangkat menjadi Pembantu Direktur;
- i. Memberikan pertimbangan kepada Direktur berkenaan calon-calon yang diusulkan Direktur untuk diangkat menjadi anggota Dewan Penyantun;
- j. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika;
- k. Memberikan penilaian terhadap laporan tahunan dan masa akhir jabatan Direktur;

- I. Menetapkan kriteria dan jumlah anggota Senat dari wakil dosen untuk periode berikutnya.

7. Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Tugas pokok

- a. Penyusun program pengawasan;
- b. Pengawasan kebijakan dan program;
- c. Pengawasan pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang milik negara;
- d. Pemantuan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- e. Pelaksanaan evaluasi hasil pengawasan;
- f. Pelaksanaan review laporan keuangan;
- g. Pemberian saran dan rekomendasi; dan
- h. Penyusunan laporan hasil pemeriksaan.

8. Dewan Penyantun

Keanggotan dan fungsi dewan penyantun

- a. Dewan penyantun terdiri atas tokoh-tokoh pemerintah daerah, industri, pendidikan, dan masyarakat.
- b. Dewan Penyantun berfungsi untuk ikut mengasuh dan membantu menyelesaikan permasalahan politeknik, dan diharapkan berperan aktif baik sendiri maupun dengan menggerakkan dan mengarahkan sumber daya masyarakat.
- c. Anggota Dewan Penyantun diangkat dan diberhentikan oleh Direktur setelah mendapat persetujuan Senat.
- d. Pengurus Dewan Penyantun dipilih oleh dan di antara para anggota Dewan Penyantun.
- e. Hal-hal yang menyangkut keanggotaan, fungsi dan wewenang Dewan Penyantun ditetapkan Direktur.
- f. Masa kerja Dewan Penyantun selama 4 tahun.

9. Pelaksana kegiatan akademik

A. Jurusan dan Program Studi

Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam sebagian atau satu cabang ilmu, dan pembinaan sivitas akademika, sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program studi adalah satuan program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu

kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum dan kompetensi lulusan.

B. Laboratorium/Bengkel/Studio

Sebagai sarana penunjang jurusan dalam satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan dari program studi yang bersangkutan dan sumber daya pendukung untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan keahlian.

10. Pelaksana Administrasi, Pelayanan dan Pendukung

A. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

Tugas pokok

Pelaksanaan urusan akademik dan kemahasiswaan, dan perencanaan di lingkungan PNL.

Fungsi

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran Bagian;
- b. Pelaksanaan layanan akademik;
- c. Pelaksanaan registrasi, penyusunan data dan informasi akademik;
- d. Pelaksanaan evaluasi kegiatan akademik;
- e. Pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan;
- f. Pelaksanaan penyusunan program kerja dan bahan penyusunan program kerja;
- g. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi program;
- h. Pelaksanaan penyusunan bahan rencana, dan program; dan
- i. Pelaksanaan tata usaha bagian.

B. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Tugas pokok

Bagian Umum, Keuangan, dan Kepegawaian mempunyai tugas pelaksanaan urusan ketata-usahaan rumahtangga, pengelolaan aset, administrasi, evaluasi, pelaporan, hukum organisasi, pembinaan dan pemberian bimbingan teknis dibidang adminitrasi umum, perlengkapan/perbekalan, dokumentasi, serta pengelolaan administrasi kepegawaian di lingkungan PNL.

Fungsi

Bagian Umum, Keuangan, dan Kepegawaian mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumahtangga;
- c. Pelaksanaan urusan barang milik negara;
- d. Pelaksanaan urusan perbendaraan dan penerimaan negara bukan pajak;
- e. Pelaksanaan urusan pembukuan dan verifikasi pelaksanaan kegiatan dan program;
- f. Pelaksanaan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban program;
- g. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan;
- h. Pelaksanaan urusan pembinaan dan pemberian bimbingan teknis dibidang administrasi umum;
- i. Pelaksanaan urusan dokumentasi dan pengelolaan administrasi kepegawaian; dan
- j. Pelaksanaan tata usaha bagian

C. Pusat Lembaga Bahasa

Tugas pokok

Melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa.

Fungsi

- a. Pelaksanaan penyusun rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengembangan pembelajaran bahasa;
- c. Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
- d. Pelayanan uji kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha

D. Unit Komputer

Tugas pokok

Melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi.

Fungsi

- a. Pelaksanaan penyusun rencana, program, dan anggaran pusat;
- b. Pelaksanaan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, jaringan, dan web site PNL;
- c. Pelaksanaan pendataan dan pemograman;

- d. Pelaksanaan pengembangan multi media;
- e. Pelaksanaan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PNL; dan
- f. Pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi.
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha pusat

E. Lembaga Sertifikasi Profesi

Tugas pokok

Melaksanakan kegiatan sertifikasi kompetensi kerja yang mendapat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Fungsi

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran pusat;
- b. Pelaksanaan penyusunan dan mengembangkan skema sertifikasi ;
- c. Pelaksanaan perangkat asesmen dan uji kompetensi;
- d. Pelaksanaan penyediaan tenaga penguji (asesor), pelaksanaan sertifikasi, pelaksanaan survei pemeliharaan sertifikasi;
- e. Pelaksanaan penetapan persyaratan, memverifikasi dan menetapkan Tempat Uji Kompetensi;
- f. Pelaksanaan evaluasi kinerja asesor dan TUK, mengembangkan pelayanan sertifikasi;.
- g. Pelaksanaan tata usaha pusat

F. *Career Development Centre* (CDC)

Tugas pokok

Melaksanakan peningkatan kompetensi (*soft skill*) dan penyaluran lulusan di lingkungan PNL.

Fungsi

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran UPT;
- b. Pelaksanaan koordinasi dengan industri guna pemanfaatan lulusan;
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi masa tunggu lulusan;
- d. Pelaksanaan pengembangan kompetensi dan layanan karir mahasiswa dan alumni;

- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pemeliharaan unit usaha dan kewirausahaan mahasiswa; dan
- f. Pelaksanaan tata usaha UPT.

G. HUMAS dan BKSI

Tugas pokok

Melaksanakan peningkatan hubungan masyarakat dan peningkatan kerjasama industri di lingkungan PNL.

Fungsi

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran UPT;
- b. Pelaksanaan publikasi, promosi, peliputan kegiatan pimpinan, dokumentasi kegiatan, penanganan pengaduan masyarakat, dan monitoring berita media masa;
- c. Pelaksanaan kerjasama dan kegiatan implementasi dengan mitra dalam negeri dan kerjasama industri; dan Pelaksanaan tata usaha UPT.

H. UPT Pemeliharaan dan Perbaikan

Tugas pokok

Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana penunjang di lingkungan PNL.

Fungsi

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran UPT;
- b. Pelaksanaan pemberian layanan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan PNL; dan pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

I. Unit Layanan Pengadaan

Tugas pokok

Melaksanakan penyelenggaraan pengadaan barang/jasa PNL yang dilaksanakan oleh penyedia melalui proses pelelangan/seleksi secara terpadu, efektif, dan efisien sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Fungsi

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran UPT;
- b. Pelaksanaan perencanaan, dokumentasi, evaluasi, pengumuman barang/jasa;

- c. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang dilakukan melalui pelelangan/seleksi sampai dengan ditanda tangannya kontrak;
- d. Pelaksanaan penyusunan dan penyiapan harga perkiraan sendiri; dan
- e. Pelaksanaan tata usaha UPT.

J. UPT Fisika dan Kimia Dasar

Tugas pokok

Berperan sebagai penunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh laboratorium dasar dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi, dan sumberdaya yang diperlukan di lingkungan PNL.

Fungsi

- a. Pelaksanaan Penyusunan rencana, Program, dan Anggaran UPT.
- b. Pelaksanaan perencanaan kebutuhan peralatan dan bahan habis pakai.
- c. Pelaksanaan Pembuatan SOP Laboratorium, SOP Peralatan, dan SOP Praktikum.
- d. Pelaksanaan Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium.
- e. Pelaksanaan pemantauan kinerja teknisi, laboran, dan mahasiswa, serta kegiatan laboratorium.
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

11. Unit Jaminan Mutu

Tugas pokok

Melaksanakan Jaminan Mutu pendidikan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas di lingkungan PNL.

Fungsi

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran UPT;
- b. Pelaksanaan penyusunan perangkat dokumen dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
- c. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi penjaminan mutu akademik;
- d. Pelaksanaan monitoring sistem penjaminan mutu akademik
- e. Pelaksanaan audit mutu internal bidang akademik; dan pelaksanaan tata usaha

12. Unit Perencanaan dan Pengembangan Tridarma

A. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M)

Tugas Pokok

melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan.

Fungsi:

- a. Menyusun rencana, program, dan anggaran Pusat;
- b. Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- c. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan kerjasama dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- e. Pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian;
- f. Peningkatan relevansi program PNL sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau badan lainnya baik di dalam maupun dengan luar negeri;
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

B. Unit Pengembangan Pembelajaran Akademik Instruksional (P2AI)

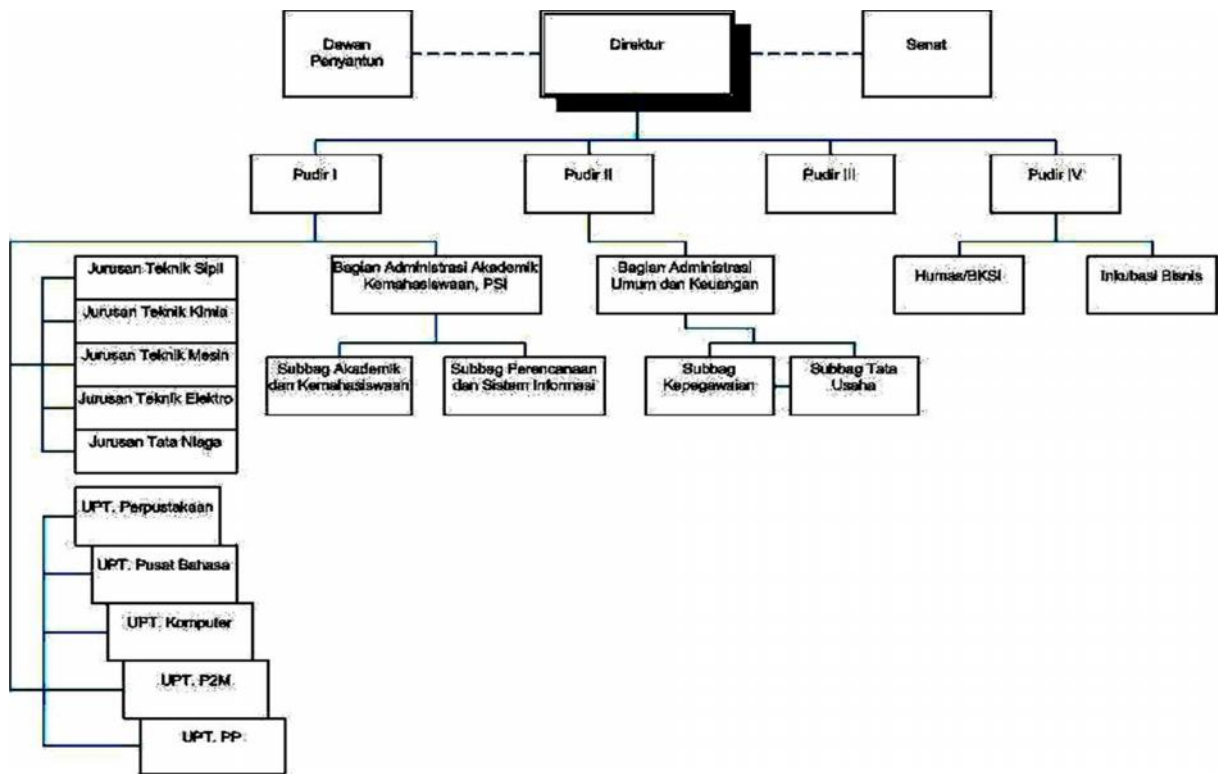
Tugas Pokok:

Melaksanakan Pengembangan Pembelajaran Akademik Intruksional di lingkungan PNL.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran UPT;
- b. Pelaksanaan program untuk peningkatan kualitas pembelajaran;
- c. Pelaksanaan pengembangan keahlian, pengetahuan, ketrampilan, pada aktifitas instruksional dan peningkatan kapasistas profesional
- d. Pelaksanaan pengelolaan peningkatan penggunaan sumber daya pembelajaran;
- e. Pelaksanaan pengolahan bahan pengembangan pembelajaran Akademik Instruksional; dan
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI LHKOSEUMAWE



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Lhokseumawe

1.4. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGY ISSUED)

Berdasarkan tugas dan fungsi PNL merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasional yang memiliki visi sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global. Sampai dengan tahun 2015 PNL telah meluluskan 10.000 lulusan yang tersebar ke seluruh wilayah Indonesia dan bahkan ke manca negara. Dengan jumlah lulusan yang mencapai 10.000 lulusan PNL belum mampu memenuhi kebutuhan tenaga professional dibidang Teknik rekayasa maupun Tata Niaga, bahkan kontribusi PNL terhadap kebutuhan nasional masih sangat diperlukan.

Saat ini PNL memiliki sumber daya manusia (SDM) yang cukup baik dalam menjalan misi untuk pencapaian visi PNL sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2024. Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan ketentuan institusi pemerintah dan didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang efektif. PNL telah memiliki Buku Pedoman Penghitungan Beban Kinerja

Dosen PNL dalam mengevaluasi kinerja dosen. Hasil monitoring dan evaluasi dosen dan tenaga kependidikan telah dilakukan dan terdokumen dengan baik. Evaluasi Kinerja Dosen (EKD) dilakukan setiap semester dan evaluasi tenaga kependidikan dilakukan setiap bulan. PNL memiliki 302 dosen dengan komposisi pendidikan terakhir S3/Sp-2 sebanyak 2,32%, S2/SP-1 sebanyak 89,07% dan sisanya 8,61% masih S1 dan sebagian besar sedang mengikuti pendidikan S2. Ditinjau dari jenjang karir atau jabatan fungsional dosen, PNL memiliki 45,03% Lektor Kepala, 37,08% Lektor dan sisanya masih Asisten Ahli dan belum fungsional, terutama dosen yang baru diangkat 3 tahun terakhir.

Skema kerja Kemristekdikti untuk mewujudkan peningkatan indeks pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi menjadi acuan pemetaan masalah di PNL dalam rangka peningkatan daya saing bangsa terdapat dua *direct core element* yang harus ditingkatkan oleh Kemenristekdikti, yaitu inovasi dan tenaga kerja terampil Dikti seperti diperlihatkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Skema kerja Kemristekdikti

Dua *direct core element* tersebut didukung oleh *indirect core element*, yaitu penelitian dan pengembangan serta didukung juga oleh dua *supporting element*, yaitu lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas. Untuk mewujudkan peningkatan kedua indeks tersebut, maka *direct core element*, *indirect core element*, dan *supporting element* ini harus ada dan saling mendukung satu sama lain. Korelasi dan sinkronisasi kelima elemen tersebut dalam mendukung daya saing bangsa masih terkendala permasalahan diantaranya adalah (a) Kualitas lembaga riset Iptek Indonesia masih tertinggal. Data *Global CompetitivenessReport* (GCR) tahun 2013-2014 memperlihatkan bahwa kualitas lembaga riset Iptek Indonesia berada pada posisi 46 sementara itu Indonesia menempati posisi ke-43 pada tahun 2009-2010 dari 133 negara, (b) Kualitas pendidikan tinggi masih relatif rendah, baik dalam konteks institusi (Perguruan Tinggi) maupun program studi yang diindikasikan oleh mayoritas perguruan tinggi hanya berakreditasi C dan masih sangat sedikit yang berakreditasi A atau B, (c)

Daya kompetitif perguruan tinggi di Indonesia masih rendah bahkan di tingkat Asia Tenggara, (d) Lembaga riset di Indonesia belum menjadi sumber utama bagi teknologi dalam negeri, (e) Aspek tata kelola administrasi lemlitbang pemerintah masih sangat rumit sehingga menghambat efektifitas koordinasi.

Sebagai upaya mengelola berbagai isu strategis, PNL telah melakukan Evaluasi Diri secara periodik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan strategi untuk mengatasi ancaman dan mengoptimalkan peran dan fungsi PNL dalam memanfaatkan peluang dan merespon isu strategis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal. Analisis SWOT juga telah dilakukan secara periodik bukan hanya sebagai pemenuhan tahapan akhir dari Evaluasi Diri tetapi lebih kepada upaya merespon isu-isu strategis dan memberikan acuan dalam penyusunan Rencana Strategis PNL 2015-2019 yang selain harus mempergunakan referensi Rencana Strategis Kemristekdikti 2015-2019 juga didasarkan terutama pada hasil analisis SWOT yang dilakukan di tahun 2015 sebagai tahun awal Renstra PNL 2015-2019.

1. Analisis Strategi

Untuk menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi SWOT, analisis strategis dilakukan dengan pendekatan faktor internal dan eksternal. Melalui pendekatan inidiharapkan dapat diterapkan PNL dalam menghadapi peluang dan ancaman serta untuk mengetahui arah dan pengembangan PNL secara keseluruhan.

Table 1.1. Komponen Masukan (Aspek Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana)

Internal Eksternal	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran 2. Peningkatan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler bagi mahasiswa 3. Meningkatkan jumlah dosen S3 dan program penguatan keahlian bagi tenaga kependidikan 4. Meningkatkan jumlah assesor sertifikasi profesi 5. Penerapan kurikulum menuju kurikulum KKNI 6. Pengembangan sumber pendapatan dana melalui kegiatan kerjasama akademik dan penelitian 7. Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran 8. Peningkatan mutu laboratorium menuju laboratorium terakreditasi 	
ANCAMAN (T)		

Table 1.2. Komponen Proses (Sistem Pengelolaan, Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penjaminan Mutu, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama)

Internal Eksternal	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pecepatan pengesahan OTK dan Statuta baru tahun 2016 2. Sosialisasi OTK PNL secara berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika 3. Penguatan implementasi sistem monitoring dan evaluasi melalui UJM dan SPI 4. Peningkatan kesadaran dan budaya kerja sesuai standar penjaminan mutu 5. Pengembangan proses pembelajaran berbasis kompetensi KKNi 6. Peningkatan minat dan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 7. Peningkatan implementasi program kerjasama nasional/internasional 8. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung sistem pelayanan akademik dan administrasi 	
ANCAMAN (T)		

Tabel 1.3. Komponen Luaran (Lulusan, Publikasi dan Hasil Pelayanan/PkM)

Internal Eksternal	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kualitas dan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan lembaga, pasar kerja dan <i>stakeholders</i> 2. Pengembangan lembaga sertifikasi profesi sebagai wadah uji kompetensi lulusan 3. Peningkatan jumlah penerima hibah penelitian dan kerjasama penelitian baik skala nasional maupun internasional 4. Peningkatan publikasi ilmiah nasional maupun internasional 5. Penyelenggaraan seminar nasional dan internasional 6. Peningkatan <i>soft skill</i> mahasiswa 	
ANCAMAN (T)		

2. Strategi dan Pengembangan

Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Strategi pengembangan tersebut antara lain:

- a. Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang
- b. Menghilangkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang
- c. Memanfaatkan kekuatan untuk meminimalisasi ancaman
- d. Meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Tabel 1.4. Strategi menggunakan kekuatan, S untuk memanfaatkan peluang, O (SO)

Internal Eksternal	KEKUATAN (S)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat OTK dan Statuta baru sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran. 2. Meningkatkan nilai akreditasi institusi dan program studi. 3. Melengkapi sarana dan prasarana akademik, penelitian dan kerjasama. 4. Meningkatkan lembaga sertifikasi profesi (LSP) sebagai wadah uji kompetensi lulusan 5. Mempersiapkan program implementasi kurikulum KKNi 6. Memperkuat sistem monitoring dan pengawasan internal untuk administrasi dan keuangan. 7. Menumbuhkan program kewirausahaan dan kemampuan IPTEK bagi calon lulusan. 8. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian, PkM dan kerjasama 9. Optimalisasi pemberdayaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler mahasiswa. 10. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> 11. Meningkatkan kompetensi SDM dalam sesuai bidang keahlian 12. Memaksimalkan ikatan alumni (IKAPOLINEL) dalam rangka sosialisasi PNL ditingkat nasional dan internasional

Tabel 1.5. Strategi menghilangkan kelemahan, W dengan memanfaatkan peluang, O (WO)

Internal Eksternal	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesempatan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia.. 2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pelayanan dan tata kerja. 3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam memperoleh dana penelitian dan PkM yang berasal dari hibah dan kerjasama. 4. Meningkatkan sumber dana untuk mendukung publikasi, HaKI dan Paten. 5. Meningkatkan peluang dosen dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan dan pelatihan. 6. Memperkuat penerapan sistem online dalam mendukung kinerja dan pelayanan akademik.

Tabel 1.6. Strategi memanfaatkan kekuatan, S untuk meminimalisasi ancaman, T (ST)

Internal Eksternal	KEKUATAN (S)
ANCAMAN (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi OTK PNL secara berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika. 2. Meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i>. 3. Meningkatkan implementasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam proses PBM. 4. Meningkatkan penelitian dan PkM melalui sumber pendanaan dari institusi, Kemenristekdikti dan pihak ketiga 5. Meningkatkan mutu layanan akademik dan layanan mahasiswa. 6. Meningkatkan pembinaan <i>softskill</i> mahasiswa 7. Melakukan revisi kurikulum pada semua program studi sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i> (KKNi). 8. Melakukan pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi 9. Memperkuat sistem pertanggungjawaban pendanaan untuk meningkatkan transparan, akuntabel dan kewajaran dalam pengelolaan pendanaan 10. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pemerintah maupun industri.

Table 1.7. Strategi meminimalkan kelemahan, W untuk menghindari ancaman, T (WT)

Internal Eksternal	KELEMAHAN (W)
ANCAMAN (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengantisipasi tuntutan <i>stakeholders</i> 2. Meningkatkan pengelolaan manajemen yang lebih transparan dan akuntabel 3. Menyelaraskan OTK dan statuta baru agar PNL dapat berkembang dan lebih cepat menghadapi berbagai tantangan eksternal 4. Meningkatkan kompetensi dan kreativitas kemahasiswaan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang lebih dinamis 5. Mempersiapkan pelaksanaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (KKNi) untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar bebas. 6. Meningkatkan kualitas penelitian dan PkM yang berbasis terapan 7. Meningkatkan kemitraan dengan masyarakat dan industri

Untuk menentukan pilihan strategi bagi PNL, digunakan scoring peringkat dari hasil analisis strategis sebagaimana tersebut diatas dengan menggunakan Analisis Strategi Pilihan (ASAP). Dari matrik strategi pengembangan SO, WO, ST, dan WT dievaluasi lebih lanjut untuk mendapatkan skala prioritas strategi pengembangan. Dalam menganalisis

permasalahan yang menjadi prioritas dilakukan dengan menggunakan metode Matriks USG (Asmoko, 2013), yaitu dengan menentukan nilai atau skala prioritas berdasarkan *urgency*, *seriousness*, dan *growth*. Pertimbangan terdapat tiga faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Urgency (U)*, berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.
2. *Seriousness (S)*, berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Dampak ini terutama yang menimbulkan kerugian bagi politeknik seperti dampaknya terhadap produktivitas, sumber daya atau sumber dana. Semakin tinggi dampak masalah tersebut terhadap organisasi maka semakin serius masalah tersebut.
3. *Growth (G)*, berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.

Dalam menentukan masalah prioritas, maka ditetapkan kriteria untuk masing-masing unsur USG dalam bentuk skor dengan skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Strategi pengembangan dikompilasi dan dievaluasi dengan melihat unsur USG seperti diperlihatkan pada Tabel 1.8.

Tabel 1.8. Hasil evaluasi urutan prioritas strategi pengembangan berdasarkan unsur USG

No	Strategi Pengembangan	Nilai			Total Nilai	Urutan Prioritas
		U	S	G		
1	Memperkuat OTK dan Statuta baru sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran.	5	5	5	15	I
2	Meningkatkan nilai akreditasi institusi dan program studi.	5	5	5	15	I
3	Meningkatkan lembaga sertifikasi profesi (LSP) sebagai wadah uji kompetensi lulusan	4	4	4	12	IV
4	Memperkuat sistem monitoring dan pengawasan internal untuk administrasi dan keuangan.	5	4	4	13	III
5	Menumbuhkan program kewirausahaan dan kemampuan IPTEK bagi calon lulusan.	4	3	3	10	VI
6	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik, penelitian, PkM dan	4	3	3	10	VI

No	Strategi Pengembangan	Nilai			Total Nilai	Urutan Prioritas
		U	S	G		
	kerjasama					
7	Optimalisasi pemberdayaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler mahasiswa.	3	4	3	10	VI
8	Meningkatkan kompetensi SDM dalam sesuai bidang keahlian	4	4	3	11	V
9	Memaksimalkan ikatan alumni (IKAPOLINEL) dalam rangka sosialisasi PNL ditingkat nasional dan internasional	3	3	3	9	VII
10	Meningkatkan kesempatan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia.	4	4	3	11	V
11	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pelayanan dan tata kelola.	5	5	4	14	II
12	Meningkatkan kemampuan dosen dalam memperoleh dana penelitian dan PkM yang berasal dari hibah dan kerjasama.	5	5	5	15	I
13	Meningkatkan sumber dana untuk mendukung publikasi, HaKI dan Paten.	5	4	4	13	III
14	Memperkuat penerapan sistem online dalam mendukung kinerja dan pelayanan akademik.	5	5	4	14	II
15	Melakukan sosialisasi OTK PNL secara berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika.	4	4	3	11	V
16	Meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i> .	5	4	4	13	III
17	Meningkatkan penelitian dan PkM melalui sumber pendanaan dari institusi, Kemenristekdikti dan pihak ketiga	5	5	4	14	II
18	Meningkatkan implementasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam proses PBM.	4	4	3	11	V
19	Meningkatkan mutu layanan akademik dan layanan mahasiswa.	5	4	4	13	III
20	Meningkatkan pembinaan <i>softskill</i> mahasiswa	4	5	4	13	III
21	Melakukan revisi kurikulum pada semua program studi sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i> (KKNI)	5	5	5	15	I
22	Melakukan pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi	4	5	4	13	III
23	Memperkuat sistem pertanggungjawaban pendanaan untuk meningkatkan transparan, akuntabel dan kewajaran dalam pengelolaan pendanaan	5	4	4	13	III
24	Meningkatkan hubungan kerjasama	5	5	4	14	II

No	Strategi Pengembangan	Nilai			Total Nilai	Urutan Prioritas
		U	S	G		
	dengan pemerintah maupun industri. (<i>stakeholders</i>)					
25	Meningkatkan kompetensi dan kreativitas kemahasiswaan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang lebih dinamis	4	4	4	12	IV
26	Mempersiapkan pelaksanaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (KKNI) untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar bebas.	5	5	5	15	I
27	Meningkatkan kualitas penelitian dan PkM yang berbasis terapan	4	5	4	13	III

Hasil analisis USG, maka urutan prioritas strategi pengembangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut ini.

1. Memperkuat OTK dan Statuta baru sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran.
2. Meningkatkan nilai akreditasi institusi dan program studi.
3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam memperoleh dana penelitian dan PkM yang berasal dari hibah dan kerjasama
4. Melakukan revisi kurikulum pada semua program studi sesuai dengan tuntutan *stakeholders* (KKNI)
5. Mempersiapkan pelaksanaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (KKNI) untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar bebas.
6. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pelayanan dan tata kelola.
7. Memperkuat penerapan sistem online dalam mendukung kinerja dan pelayanan akademik.
8. Meningkatkan penelitian dan PkM melalui sumber pendanaan dari institusi, Kemenristekdikti dan pihak ketiga
9. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pemerintah maupun industri (*stakeholders*)
10. Memperkuat sistem monitoring dan pengawasan internal untuk administrasi dan keuangan.
11. Meningkatkan sumber dana untuk mendukung publikasi, HaKI dan Paten
12. Meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan *stakeholders*.
13. Meningkatkan mutu layanan akademik dan layanan mahasiswa.
14. Meningkatkan pembinaan *softskill* mahasiswa

15. Melakukan pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi
16. Memperkuat sistem pertanggungjawaban pendanaan untuk meningkatkan transparan, akuntabel dan kewajaran dalam pengelolaan pendanaan
17. Meningkatkan kualitas penelitian dan PkM yang berbasis terapan
18. Meningkatkan lembaga sertifikasi profesi (LSP) sebagai wadah uji kompetensi lulusan
19. Meningkatkan kompetensi dan kreativitas kemahasiswaan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang lebih dinamis
20. Meningkatkan kompetensi SDM dalam sesuai bidang keahlian
21. Meningkatkan kesempatan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
22. Melakukan sosialisasi OTK PNL secara berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika.
23. Meningkatkan implementasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam proses PBM.
24. Menumbuhkan program kewirausahaan dan kemampuan IPTEK bagi calon lulusan
25. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik, penelitian, PkM dan kerjasama
26. Optimalisasi pemberdayaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler mahasiswa.
27. Memaksimalkan ikatan alumni (IKAPOLINEL) dalam rangka sosialisasi PNL ditingkat nasional dan internasional.

BAB II

RENCANA STRATEGIK DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Dalam Melaksanakan tugas dan fungsi PNL merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasional yang memiliki visi sebagai institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global. Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis PNL 2015-2019 untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PNL adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi

➤ Visi

”Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2024”

➤ Misi

- ❖ Menyelenggarakan pendidikan vokasi secara mandiri dengan penguatan *soft skill*
- ❖ Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berorientasi teknologi inovatif
- ❖ Aktif merespon isu global dalam upaya peningkatan kapasitas lembaga dan akses layanan dengan memperhatikan kearifan local

2.2. TUJUAN DAN SASARAN PNL

➤ Tujuan

- ❖ Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang vokasi berstandar kompetensi nasional dan internasional.
- ❖ Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- ❖ Menjadikan sebagai pusat pengembangan kompetensi vokasi yang bersertifikasi nasional dan internasional.
- ❖ Menghasilkan penelitian terapan dan implementasi IPTEK untuk peningkatan kualitas masyarakat.

- ❖ Menjadikan sebagai pusat layanan bagi *stakeholders* yang bermutu dan efisien

Dalam menjalankan visi, misi dan tujuannya, PNL berwawasan sebagai berikut:

- ❖ Mempunyai ciri sebagai politeknik yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis dan kemanusiaan.
- ❖ Mempunyai sikap untuk selalu mengabdikan diri dan berperan dalam pengembangan Daerah Propinsi Aceh dan Nasional.
- ❖ Mempunyai upaya untuk memelihara dan meningkatkan kapasitas serta kapabilitasnya agar dapat memahami dinamika dan memberikan sumbangan terhadap arah dinamika lingkungannya, dan dalam pemenuhan kebutuhan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.

➤ **Sasaran**

- ❖ Diperolehnya peringkat akreditasi unggul dari lembaga nasional dan internasional
- ❖ Meningkatnya daya saing lulusan dalam persaingan global
- ❖ Lulusan bersertifikasi kompetensi yang diakui di tingkat nasional dan internasional
- ❖ Meningkatnya penyebarluasan ipteks dan penelitian terapan sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*
- ❖ Tersedianya pusat layanan *stakeholders* menuju Politeknik yang mandiri.

➤ **Strategis Pencapaian Sasaran PNL**

Strategi pencapaian sasaran didasarkan atas arah kebijakan dan kemudian diwujudkan dalam program dan kegiatan. Arah Kebijakan untuk mencapai visi dan misi pada akhirnya merupakan strategi untuk mencapai sasaran. Program dan kegiatan merupakan program kerja tahunan yang akan dilaksanakan PNL. Strategi dan arah kebijakan disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran PNL yang telah ditetapkan. Arah kebijakan merupakan implementasi utama dari strategi yang akan dilakukan meliputi:

1. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan

Sebagai upaya pemerataan dan perluasan akses (ekspansi), maka PNL sebagai penyedia layanan (*supply side*) perlu melakukan penambahan sumber daya dan program studi yang dilandasi oleh kebutuhan masyarakat dan industri sebagai pengguna layanan (*demand side*). Penyediaan dan penambahan sumberdaya

meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya sarana prasarana, sumberdaya keuangan, sumberdaya informasi, sumberdaya manajemen.

Sebagai institusi pendidikan milik pemerintah, maka PNL mempunyai kewajiban yang besar untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kualitas kehidupan masyarakat. Untuk memenuhi tugas tersebut, maka PNL akan membuka program studi-program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan strategis dan pembangunan daerah dan nasional.

2. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing

Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, PNL harus mampu menghasilkan lulusan berkualitas dengan selalu meningkatkan kualitas dan relevansi program pendidikannya secara berkelanjutan.

Lulusan PNL tidak hanya dituntut memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi, namun juga memiliki kemampuan soft-skill yang memadai. Untuk itu perlu peningkatan kegiatan kemahasiswaan dengan tujuan mendorong perubahan sikap dan mental mahasiswa menjadi dewasa khususnya dalam bidang keilmuan, tingkah laku dan manajemen hidup yang mandiri.

Dalam rangka mendorong dan memfasilitasi peningkatan mutu dan relevansi program pendidikan di PNL, sumber daya dan program akademik di PNL perlu difasilitasi pengembangannya, khususnya dalam rangka meningkatkan kapasitas PNL dalam memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan.

Relevansi dalam hal ini diartikan sebagai tingkat sensitivitas sistem pendidikan PNL terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), sehingga nantinya diharapkan lulusan PNL mampu menggerakkan perekonomian sertameningkatkan kesejahteraan masyarakatdengan meningkatkan kompetensi lulusan untukmenciptakanlapangan kerjamelalui peningkatan kreativitas, daya saing,dankewirausahaan.

PNL mendorong dan memfasilitasi pengembangan system penjaminan mutu

internal sebagai upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu eksternal melalui sistem akreditasi yang dilaksanakan oleh BAN-PT dikembangkan dengan dukungan Pangkalan Data PNL (PDPNL) yang baik dan terintegrasi. PDPNL diharapkan menjadi pangkalan informasi untuk keperluan manajemen PNL serta menjadi rujukan informasi bagi masyarakat.

Standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) yang dikembangkan selaras dengan Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi acuan dalam pengembangan layanan pendidikan di PNL.

3. Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik

Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat yang antara lain dicirikan dari berfungsinya unsur-unsur organisasi dan tata kelola yang sehat berbasis nilai-nilai akademik, etik, dan meritokratik. Terbangunnya suasana akademik yang melandasi tata hubungan antar sivitas akademika maupun antara sivitas akademika dan *stakeholders*.

Sebagaimana diamanatkan oleh UU Sisdiknas, setiap perguruan tinggi harus mengembangkan sistem tatakelolanya sebagai suatu lembaga yang otonom dan akuntabel yang mengedepankan prinsip-prinsip *good university* dalam rangka peningkatan kualitas dan relevansi secara berkelanjutan.

Berlandaskan hal tersebut, PNL mendorong terciptanya iklim akademik yang sehat dalam semangat otonomi yang didasari pada profesionalisme akademik, yang antisipatif dan responsif terhadap perubahan, berorientasi mutu dan relevansi, serta dikelola secara transparan dan akuntabel. Untuk menjadi perguruan tinggi yang sehat, PNL harus dikelola dalam organisasi yang sehat dan profesional dengan mengedepankan prinsip *Good University Governance*.

Sebagai institusi pendidikan, PNL harus bekerjasama dan bersinergi dengan pemerintah, pengusaha dan industri, masyarakat, maupun institusi pendidikan lainnya dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Kerja sama dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan pendapatan sumber dana maupun fasilitas dan

informasi. Disisi lain, jaringan kerjasama ini akan sangat berperan dalam usaha untuk meningkatkan posisi maupun citra PNL di tingkat Nasional.

2.3. KEBIJAKAN DAN PROGRAM PNL

Kebijakan dan program ditetapkan untuk menjalankan strategi-strategi yang dipilih untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. Adapun kebijakan-kebijakan dan program-program PNL selama tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Arah kebijakan 1

Meningkatkan kompetensi lulusan PNL sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Strategi kebijakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Kebijakan 1.1. Pengembangan program studi dan jurusan

PNL dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi dan informasi dalam era persaingan bebas di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan pengembangan program studi dan jurusan baru yang relevan dengan arah perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mempertimbangkan kearifan lokal, potensi nasional dan peluang pasar internasional. Pembukaan dan pengembangan program studi alternatif recognisi pembelajaran lampau (RPL)

Kebijakan 1.2.Peningkatan promosi terpadu PNL

Promosi dan informasi tentang PNL untuk program pendidikan perlu terus ditingkatkan baik skala lokal, nasional dan internasional. Promosi pendidikan dapat melalui media penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau melalui event-event kompetisi mahasiswa secara nasional.

Kebijakan 1.3. Pengembangan Seleksi Masuk

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa mempertimbangkan kebijakan pada mutu input, pemerataan akses baik aspek wilayah maupun kemampuan ekonomi, mekanisme rekrutmen yang akuntabel dan kesesuaian dengan karakteristik mutu yang telah ditentukan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Upaya mendapatkan input mahasiswa yang berkualitas dilakukan PNL dengan cara mengembangkan seleksi masuk mahasiswa dengan 2 jalur, yaitu: jalur Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN) dan jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMP). UMPN diselenggarakan serentak untuk seluruh politeknik negeri di Indonesia. Ada beberapa tahapan seleksi yang

wajib diikuti oleh peserta UMPN, yaitu ujian tulis dan tes kesehatan Mahasiswa yang diterima haruslah lulus pada kedua tahap seleksi tersebut. Perangkingan calon mahasiswa didasarkan pada hasil ujian tulis. Oleh karenanya, dalam mengumumkan hasil ujian tulis selalu disampaikan calon mahasiswa yang lulus utama dan lulus cadangan. Mahasiswa yang lulus cadangan baru dapat mengikuti tes kesehatan dan wawancara bila calon mahasiswa yang lulus utama mengundurkan diri atau tidak lulus tes kesehatan. Selain itu jalur seleksi mahasiswa PNL melalui USMP, Bidik Misi, dan PMDKPN.

Kebijakan 1.4. Pendataan Daya Tampung

Partisipasi aktif PNL dalam perekrutan dan seleksi calon mahasiswa adalah dengan melaksanakan dan atau mengusulkan persyaratan mutu input dan daya tampung yang sesuai dengan standar penerimaan mahasiswa.

Keefektifan implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.

Kebijakan 1.5. Peningkatan Beasiswa

Salah satu upaya yang harus dilakukan PNL dalam proses penerimaan mahasiswa adalah baru kelulusan bagi mahasiswa unggul yang tidak mampu secara ekonomi. Mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan dari daerah rural harus mendapat perhatian agar mereka juga dapat melanjutkan studi di PNL. Seterusnya perlu juga dibenahi aturan mengenai pemberian beasiswa, sehingga mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi dijamin dapat menyelesaikan studinya. Penyaluran beasiswa juga harus dimonitor agar mahasiswa benar-benar dapat memanfaatkannya untuk kepentingan studinya. Selain itu sejumlah beasiswa diberikan kepada mahasiswa, sebagai bentuk reward kepada mereka yang memiliki prestasi akademik.

Kebijakan 1.6. Peningkatan kurikulum dan penulisan buku ajar

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu yang dicakup oleh suatu program studi dengan memperhatikan standar mutu, dan visi, misi perguruan tinggi/program studi. Untuk

meningkatkan relevansi sosial dan keilmuan, kurikulum selalu dimutakhirkan oleh program studi bersama pemangku kepentingan secara periodik agar sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan perkembangan IPTEKS. Kurikulum merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program pada tingkat program studi. Kurikulum dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan *soft skills* (keterampilan kepribadian dan perilaku) yang bisa diterapkan dalam berbagai situasi. Dalam hal kebutuhan yang dianggap perlu, maka perguruan tinggi dapat menetapkan penyertaan komponen kurikulum tertentu menjadi bagian dari struktur kurikulum yang disusun oleh program studi.

Kurikulum harus dibuat sedemikian rupa dan harus mampu mengikuti perkembangan pasar kerja (industri) dan *stakeholder*. Kesempurnaan sebuah kurikulum juga tidak terlepas dari cakupan bidang yang ingin kita kembangkan. Penyesuaian kurikulum berdasarkan kompetensi dan pasar kerja memerlukan kerja sama secara integral yang melibatkan Industri dan PEMDA serta institusi yang terkait.

Penulisan buku ajar menjadi agenda rutin PNL setiap tahun untuk memotivasi dosen menghasilkan buku ajar yang kredibel yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Penilaian buku ajar hingga layak digunakan dalam proses belajar mengajar dilakukan oleh tim review yang ditunjuk oleh pengembangan pembelajaran akademik instruksional (P2AI).

1.7. Peningkatan fasilitas perpustakaan, fasilitas multimedia dan mendukung kretifitas mahasiswa dan kegiatan keislaman kampus

Dimensi penentu mutu perpustakaan secara fundamental merupakan suatu *setting* dari perpustakaan yang mencerminkan kualitas proses dan *outcomes*. Oleh karena itu rangkaian logis (*logical sequence*) proses pencapaian mutu perpustakaan adalah adanya input yang memiliki kesiapan mental, adanya proses layanan yang didukung dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta menghasilkan *outcomes* yang berkualitas sebagai produk dari rangkaian proses sebelumnya. Dalam peningkatan mutu perpustakaan PNL harus menciptakan *library and information center*, sebagai langkah awal dalam meningkatkan mutu perpustakaan perguruan tinggi harus diupayakan suatu strategi agar tujuan-tujuan yang direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Beberapa strategi berikut kiranya dapat diaplikasikan yaitu:

- Perencanaan strategis dengan pendekatan analisis SWOT
- Penerapan prinsip *learning organization* sebagai bentuk pembelajaran institusi sekaligus evaluasi menuju perubahan dan perbaikan.

Berorientasi kepada kepuasan dan kebutuhan pembaca dengan mempersiapkan kualitas koleksi, kualitas SDM, kualitas layanan, dan komitmen petugas. Selain itu peningkatan fasilitas perpustakaan PNL dilakukan dengan penambahan jumlah buku teks, jurnal nasional dan internasional. Sementara peningkatan fasilitas multimedia diwujudkan dengan penambahan jumlah fasilitas pendukung proses pembelajaran di ruang kelas dan laboratorium seperti *in-focus*, layar projector dan sebagainya.

Dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa (IMTAQ) PNL senantiasa memperkuat ajaran syariat islam di lingkungan kampus, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler. Penguatan syariat islam dapat dilakukan dengan melakukan tambahan jam kuliah yang bersifat keagamaan, etika, perilaku. Selain itu dapat juga dilakukan seminar, simposium dan kajian-kajian keagamaan di lingkungan kampus. PNL perlu meningkatkan kerja sama dengan pemerintah kota khususnya Dinas Syariat Islam dalam rangka meningkatkan penegakan syariat Islam di lingkungan kampus agar lulusan PNL memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki iman dan taqwa.

1.8. Membentuk KBK, dan meningkatkan evaluasi PBM

Sistem pembelajaran di PNL dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah (*domain*) belajar dan hirarkinya. Kegiatan pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diperoleh pebelajar dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan (tatap muka atau jarak jauh), praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan pebelajar berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berorientasi pada pebelajar (*learner oriented*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong pebelajar belajar mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*). Selain itu, pembelajaran yang dibangun mendorong pebelajar mendemonstrasikan hasil belajarnya dalam berbagai bentuk kegiatan, unjuk kerja, kemampuan dan sikap terbuka, mau menerima masukan untuk menyempurnakan kinerjanya. Strategi pembelajaran yang dikembangkan, yaitu kelompok belajar keahlian (KBK) berdasarkan perhitungan karakteristik pebelajar termasuk kemampuan awal yang beragam yang meng kan dosen menerapkan strategi yang berbeda. Dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran dosen mendasarkan pada konsep bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berkembang secara akademik dan profesional. Sistem pembelajaran mencakup pemantauan, pengkajian, dan perbaikan secara

berkelanjutan. Kajian dan penilaian atas strategi pembelajaran yang digunakan dilakukan melalui perbandingan dengan strategi pembelajaran terkini.

Evaluasi hasil belajar mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan. Evaluasi hasil belajar difungsikan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa dan memberi masukan mengenai efektifitas proses pembelajaran.

Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuh-kembangkan semangat dan interaksi akademik antar mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, maupun dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjang dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, dan penerapan etika akademik secara konsisten.

1.9. Meningkatkan kualitas lulusan, pengembangan *traces study* dan penguatan alumni

Mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama internal dan sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan akademik yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan, penelitian, dan layanan/pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan lulusan adalah produk akhir yang dihasilkan suatu lembaga pendidikan.

PNL menyediakan dan memfasilitasi semua akses layanan kemahasiswaan dan lulusan dalam rangka pengembangan minat dan bakat. Akses tersebut meliputi fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, asrama, layanan kesehatan, beasiswa, dan kegiatan ekstra kurikuler. Dalam pengelolaan lulusan sebagai produk, PNL menyiapkan pembekalan pengembangan *entrepreneurship*, pengembangan karir, magang dan rekrutmen kerja. Kemitraan PNL dengan lulusan berupa *tracer study* serta penggalangan dukungan dan *sponsorship* pada lulusan.

**Arah
Kebijakan 2**

Meningkatkan kualitas kelembagaan PNL

Strategi kebijakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Kebijakan 2.1. Peningkatan Mutu Akreditasi

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian

yang berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan tertentu. Ada juga pengumpulan data oleh badan pemerintah bagi tujuan tertentu, dan survei untuk menentukan peringkat (*ranking*) perguruan tinggi.

Akreditasi adalah suatu proses dan hasil. Sebagai proses, akreditasi merupakan suatu upaya BAN-PT untuk menilai dan menentukan status mutu program studi di perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu perguruan tinggi yang diumumkan kepada masyarakat.

PNL dalam hal ini memandang pentingnya peningkatan mutu akreditasi institusi dan seluruh program studi dalam lingkup PNL. Kegiatan penyusunan dokumen akreditasi merupakan prioritas utama dalam menjamin mutu dan kelangsungan izin pelaksanaan proses pendidikan di lembaga ini. Oleh sebab itu perlu dilaksanakan langkah-langkah penyusunan Borang tersebut sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah (BAN-PT). Adapun akreditasi yang ingin dicapai PNL untuk kategori akreditasi institusi, program studi, laboratorium dan tempat uji kompetensi (TUK) adalah baik (B).

Kebijakan 2.2. Pengembangan jaringan WAN dan fasilitas ICT

Pengembangan jaringan *wireless area network* (WAN) dan fasilitas *information communication technology* (ICT) dilingkungan kampus PNL dilakukan dengan penambahan access point dan jaringan fiber optik. Hal ini dilakukan agar akses internet kampus dapat dimanfaatkan secara optimal oleh civitas akademika kampus PNL sehingga kelancaran PBM berjalan seperti yang diharapkan.

Kebijakan 2.3. Meningkatkan fungsi P2M dan pengembangan program LSP

Perguruan tinggi merupakan ujung tombak kemajuan bangsa melalui pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berguna bagi masyarakat dan bangsa, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan pembangunan. Riset merupakan jantung pendidikan tinggi, melalui riset ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dikembangkan. Riset di perguruan tinggi berbeda dengan riset di lembaga penelitian, karena selain ditujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, perguruan tinggi juga bertugas melatih dan menyiapkan mahasiswa menjadi insan yang kritis, kreatif, dan inovatif. Selain itu, melalui darma pengabdian kepada masyarakat, hasil-hasil riset diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya riset di perguruan tinggi merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan

program pendidikan serta pengabdian kepada masyarakat. Budaya riset hendaknya menjadi nafas suasana akademis di perguruan tinggi.

Agar perguruan tinggi bisa berkembang pesat dalam mengembangkan perannya, maka perguruan tinggi harus otonom dan akuntabel. Melalui otonomi dan akuntabilitas tersebut kualitas dan relevansi perguruan tinggi akan terus meningkat sesuai dengan kebutuhan masyarakat bahkan bisa menjadi suluh bagi kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, maka PNL sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi secara terus menerus melakukan pengembangan penelitiannya sesuai dengan trend keilmuaan yang berkembang. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, pembangunan daerah, dunia usaha, dan dunia industri. Dalam konteks tersebut, maka sistem penjaminan mutu penelitian penelitian mutlak untuk dikembangkan dalam agar mutu penelitian yang dilakukan PNL akan terus meningkat dengan output yang semakin terukur dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, P2M diharapkan dapat memotivasi peningkatan jumlah artikel yang ditulis dosen PNL untuk jurnal nasional maupun internasional dan jumlah dosen peneliti yang mengikuti seminar nasional dan internasional juga diharapkan bertambah agar pengalaman meneliti dan mempresentasikan hasil penelitian menjadi salah satu kinerja dosen yang diperhitungkan. Selain itu pengembangan lembaga sertifikasi profesi (LSP) perlu ditingkatkan.

Kebijakan 2.4. Meningkatkan kualitas unit jaminan mutu, satuan pengawas internal dan meningkatkan disiplin kerja pegawai

Sistem penjaminan mutu internal di suatu perguruan tinggi merupakan kegiatan mandiri dari perguruan tinggi yang bersangkutan, sehingga proses tersebut dirancang, dijalankan dan dikendalikan sendiri oleh perguruan tinggi yang bersangkutan tanpa campur tangan dari Pemerintah. Di masa akan datang eksistensi suatu perguruan tinggi tidak tergantung semata-mata pada pemerintah melainkan terutama tergantung pada penilaian stakeholders (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, dosen, tenaga penunjang, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan) tentang mutu perguruan tinggi tersebut.

Agar eksistensinya terjamin, maka setiap perguruan tinggi harus menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam kerangka SPM-PT sebagaimana diwajibkan oleh Pasal 91 ayat (1) PP.No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang diperkuat dengan PP No.4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan dan pengelolaan Perguruan Tinggi. Adapun berbagai unsur yang pada umumnya terkandung di dalam SPMI di suatu perguruan tinggi yang masing-masing dimuat ke dalam satu naskah/dokumen/buku. Berkaitan

dengan buku standar, setiap perguruan tinggi diwajibkan memiliki 8 minimal Standar SNP terhadap proses pendidikan yang dijalankan. Selanjutnya dari 8 standar tersebut dapat dikembangkan lagi beberapa standar turunan yang mendukung profesionalitas proses pendidikan, sehingga mutu pendidikan menjadi lebih baik.

Sesuai dengan visi yang tertuang dalam statuta PNL, yakni PNL bercita-cita menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang mandiri, unggul dan bermutu, serta sebagai pusat penelitian dan penyebarluasan teknologi terapan untuk mendukung pembangunan nasional yang berjiwa kewirausahaan, berwawasan kerakyatan dan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut dirasakan perlu PNL perlu melakukan langkah-langkah pengembangan mutu dosen dalam upaya pencapaian visi dan misi PNL.

Kebijakan 2.5. Meningkatkan layanan kerjasama

Agar mutu penyelenggaraan akademik dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka PNL harus memiliki akses yang luas terhadap mutu kerjasama, internal maupun eksternal. PNL harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan kerjasamapada tingkat perguruan tinggi dengan program-program yang berkelanjutan. Kerjasama tersebut harus terintegrasi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi PNL.

Arah

Kebijakan 3

Meningkatkan sumber daya PNL

Strategi kebijakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Kebijakan 3.1. Pengembangan Kelembagaan Bisnis

Untuk pengembangan dan peningkatan kualitas kelembagaan, PNL mengembangkan kelembagaan bisnis seperti Pusat Inkubasi Bisnis (Pinbis), Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB), Jasa Konsultasi Bisnis dan Keuangan, Koperasi, Pusat Unggulan Berbasis Riset, Pusat Unggulan Teknologi (PUT), Usaha Jasa Inovasi Iptek (UJI-Iptek). Disamping pengembangan kelembagaan diatas dalama konteks perluasan akses PNL juga diharapkan untuk mengeksplorasi peluang-peluang donasi dari masyarakat ataupun bentuk-bentuk usaha yang dapat menghasilkan dana untuk peningkatan PNBPN lembaga.

Kebijakan 3.2. Peningkatan Mutu Tenaga Administrasi

Peningkatan kualitas lembaga dan sumber daya manusia PNL menjadi hal yang sangat utama dan harus mendapat dukungan dari semua pihak, baik untuk peningkatan

tenaga dosen, PLP maupun tenaga administrasi. Peningkatan mutu tenaga administrasi diharapkan dapat membentuk sumber daya sebagai pegawai yang memiliki etos kerja produktif, keterampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme, serta memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berwawasan lingkungan maupun kemampuan manajemen. Kualitas manusia sebagai insan dan sumber daya pembangunan yang memiliki Iptek bisa membawa PNL tumbuh dan maju yang sejajar dengan Politeknik lain.

Kebijakan 3.3. Peningkatan Mutu Kehumasan

Humas PNL merupakan pusat pengelolaan dan penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat. Tujuan dari hubungan masyarakat diharapkan dapat untuk memfasilitasi masyarakat, investor, mitra, pegawai, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mempertahankan sudut pandang tertentu tentang institusi. Politeknik Negeri Lhokseumawe kedepan dapat memberdayakan sumber daya kehumasan agar dapat mempromosikan dan menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam rangkai pengembangan dan pembangunan PNL. Selain itu bagian kehumasan perlu mendapatkan pelatihan dan peningkatan kualitas sumber daya yang cukup agar dapat bersaing pihak luar.

Arah Kebijakan 4

Meningkatkan produktifitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Strategi kebijakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Kebijakan 4.1. Meningkatkan jumlah paten, publikasi nasional dan internasional serta jumlah prototype hasil penelitian

Untuk meningkatkan kinerja dosen PNL dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang penelitian, DIKTI menawarkan hibah penelitian kompetitif yang dapat dikembangkan dosen perguruan tinggi untuk keperluan menyelesaikan penelitian dengan kompetisi-kompetisi yang sesuai bidang keahlian. Dalam hal ini unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat P2M PNL berperan serta memotivasi dosen untuk meneliti, membuat karya ilmiah yang dapat dipublikasikan baik ditingkat nasional maupun internasional, meningkatkan daya inovasi dosen untuk memperoleh paten dan menghasilkan sejumlah prototype hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Selain hibah tersebut diatas, penelitian rutin dengan dana DIPA PNL juga kontinyu dilaksanakan.

Kebijakan 4.2. Meningkatkan jumlah dosen yang memenangi hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Tindak lanjut pelaksanaan kebijakan meningkatkan jumlah paten, publikasi nasional dan internasional serta jumlah prototype hasil penelitian adalah meningkatkan jumlah dosen yang memenangi hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. P2M PNL dalam hal ini terus berupaya memotivasi dosen untuk meningkatkan kinerja mereka melalui aktif menghasilkan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh dana hibah kompetitif DIKTI maupun dana rutin PNL.

Kebijakan 4.3. Mengembangkan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan penulisan jurnal terakreditasi

Untuk menunjang keberhasilan dan peningkatan jumlah dosen yang memenangi hibah kompetitif DIKTI baik penelitian dan pengabdian, PNL juga memotivasi dosen untuk mengikuti pelatihan penyusunan proposal penelitian dan penulisan jurnal terakreditasi. Hal ini bertujuan agar dosen dapat mengembangkan potensi diri dalam membuat penelitian dan laporan-laporan pendukung yang membuat tulisan dosen yang bersangkutan dapat diterbitkan dalam jurnal dengan skala nasional dan internasional.

Arah Kebijakan 5

Meningkatkan jumlah inovasi produk penelitian PNL

Strategi kebijakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Kebijakan 5. Meningkatkan jumlah inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna

Untuk meningkatkan jumlah inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna, PNL memotivasi dosen agar melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menentukan desa binaan agar produk hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Arah Kebijakan 6

Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan PNL

Strategi kebijakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Kebijakan 6. Peningkatan penilaian laporan keuangan oleh BPK

Manajemen Pendanaan sangat memegang peranan penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan baik yang dikategorikan sebagai organisasi publik yang nirlaba (non provit), maupun yang *oriented profit*. Lembaga pendidikan perlu dikelola dengan tata cara

yang baik (*good governance*), sehingga lembaga pendidikan bersih dari malfungsi dan mal praktik pendidikan yang merugikan pendidikan.

Dalam mencapai keberhasilannya PNL terus melakukan peningkatan dan mengembangkan visi dan misi yang telah dicanangkan. Seiring dengan pengembangan yang direncanakan tidak terlepas dari pendanaannya dalam melakukan berbagai kegiatan. Sumber pendanaan dalam melakukan kegiatan bersumber dari subsidi pemerintah dalam bentuk anggaran eks pembangunan, anggaran rutin dan dana masyarakat. Adapun sumber pendanaan PNL terdiri dari :

- 1) DIPA yang meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan belanja batuan sosial.
- 2) PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) yang meliputi penerimaan SPP mahasiswa Hibang Bersaing, pendapatan sewa/jasa dan penerimaan lain.
- 3) BKSI (kerjasama)

Politeknik Negeri Lhokseumawe kedepan agar dapat memaksimalkan peran BKSI (Bidang Kerjasama) agar mampu menarik investor maupun pemerintah dalam mendulang dan meningkatkan pendanaan untuk pengembangan PNL.

2.4. RENCANA KINERJA TAHUNAN PNL

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2015 disusun berdasarkan Rencana Strategis PNL sebagai upaya untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi lembaga. Dalam mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP), RKT merupakan dasar bagi penyusunan dokumen penetapan kinerja. Berdasarkan RKT tersebut, maka diajukan dan disetujui anggaran yang dibutuhkan untuk membiayai rencana tahunan tersebut. Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang telah disetujui anggarannya, maka ditetapkan suatu penetapan kinerja yang merupakan kesanggupan dari Direktur PNL untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan.

Rencana prioritas program dan kegiatan PNL sebagaimana dijabarkan di atas, telah diakomodir dalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) PNL Tahun 2015 (Tabel-2). Penjabaran program menjadi kegiatan juga disertai dengan uraian kegiatan; indikator kinerja baik menyangkut input, proses, maupun output; dan rencana tingkat capaian. Rencana kinerja untuk tahun 2015 ini akan dijadikan dasar untuk mengukur keberhasilan program dan

kegiatan yang dilaksanakan di PNL selama Tahun Anggaran 2015.

Berdasarkan RKT tersebut di atas, maka rekapitulasi berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis PNL Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahunan PNL Tahun Anggaran 2015

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN
1	Meningkatnya Jumlah Inovasi Produk Penelitian Politeknik Negeri Lhokseumawe)	Pelayanan Kelembagaan dan Kerja Sama	Layanan Pendidikan Prodi Diluar Domisili (PDD)	3 PT	7.671.376.000
			Alat Pendukung Prodi Diluar Domisili (PDD)	430 Unit	1.050.628.000
			Laporan Penyelenggaraan Prodi Diluar Domisili	8 Lap	258.996.000
			TOTAL		8.981.000.000
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan melalui Akreditasi	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	PTKPB melalui pembiayaan Beasiswa S3 Luar Negeri (Taiwan)	1 Org	158.233.000
			TOTAL		158.233.000
3	Meningkatnya Mutu Sumber Daya Politeknik Negeri Lhokseumawe)	Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis (meningkatkan mutu sumber daya Politeknik Negeri	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bln	50.868.317.000
			TOTAL		50.868.317.000
4	Meningkatnya mutu dan kualitas pembelajaran dankemahasiswaan di setiap program studi	Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM	240 Mhs	1.008.000.000
			Sarana dan Prasarana Pembelajaran	200 Unit	50.000.000.000
			Mahasiswa Peserta Kompetisi Minat Bakat/Akademik	800 Mhs	549.386.000
			Organisasi Kemahasiswaan Penerima Bantuan Pemberdayaan	4 Organisasi	50.614.000
			Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi (PEDP)	35 Dok	1.021.120.000
			Sarana dan Prasarana pendukung	18 Unit	5.960.190.000

			Pembelajaran (PEDP)		
			Tenaga Pendidik/ Kependidikan Mengikuti Pengembangan Kompetensi (PEDP)	32 Org	655.350.000
			TOTAL		59.244.660.000
5	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Layanan Pendidikan	3.911 Mhs	8.394.116.000
			Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	30 Judul	172.239.000
			Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12 Bln	2.500.000.000
			Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan (BOPTN)	45 Lap	270.000.000
			Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	88 Dok	459.388.000
			Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	20 Unit	198.374.000
			Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	25 Unit	375.949.000
			Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	1 Dok	70.495.000
			Mahasiswa baru	1200 Mhs	448.761.000
			Hasil Penelitian	15 Judul	120.000.000
			Layanan Perkantoran	12 Bln	1.829.706.000
			TOTAL		14.989.246.000
TOTAL RKT PNL 2015					134.241.456.000

2.5. PENETAPAN KINERJA PNL TAHUN 2015

Penetapan Kinerja PNL Tahun Anggaran 2015 merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab kerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji

kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/ unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan umum diterapkannya Penetapan Kinerja adalah 1) Intensifikasi pencegahan korupsi; 2) Peningkatan kualitas pelayanan publik; 3) Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, dan 4) Transparan, dan akuntabel.

Sedangkan tujuan khususnya adalah 1) Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur; 2) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; 4) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan 5) Sebagai dasar Pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Penetapan kinerja PNL Tahun Anggaran 2015 disusun berdasarkan atas Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2015 dan DIPA 2015 yang memuat sumber pendanaan Rupiah Murni (RM), PNBPN, maupun BOPTN. Penetapan kinerja telah mengalami revisi sebanyak 5 (lima) kali sebagai konsekuensi atas revisi DIPA yang sekaligus diikuti dengan revisi output kinerja. Berikut ini adalah Tabel Penetapan Kinerja PNL 2015 mengacu pada DIPA Revisi ke-5

Tabel 2.2. Penetapan Kinerja PNL Tahun Anggaran 2015

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN
1	Meningkatnya Jumlah Inovasi Produk Penelitian Politeknik Negeri Lhokseumawe)	Pelayanan Kelembagaan dan Kerja Sama	Layanan Pendidikan Prodi Diluar Domisili (PDD) Aceh Barat	3 PT	7,671,376,000
			Alat Pendukung Prodi Diluar Domisili (PDD)	430 Unit	1,050,628,000
			Laporan Penyelenggaraan Prodi Diluar Domisili	8 Lap	258,996,000
			TOTAL		8,981,000,000
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan melalui Akreditasi	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	PTKPB melalui pembiayaan Beasiswa S3 Luar Negeri (Taiwan)	1 Org	78,917,000
			TOTAL		78,917,000
3	Meningkatnya Mutu	Peningkatan	Layanan Perkantoran	12 Bln	37,508,224,000

	Sumber Daya Politeknik Negeri Lhokseumawe)	Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis (meningkatkan mutu sumber daya PNL	(Pembayaran Gaji dan Tunjangan)		
			TOTAL		37,508,224,000
4	Meningkatnya mutu dan kualitas pembelajaran dankemahasiswaan di setiap program studi	Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM	240 Mhs	1,008,000,000
			Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1.322 Unit	53,564,406,000
			Mahasiswa Peserta Kompetisi Minat Bakat/Akademik	800 Mhs	549,386,000
			Organisasi Kemahasiswaan Penerima Bantuan Pemberdayaan	4 Organisasi	50,614,000
			Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi (PEDP)	45 Dok	1,178,720,000
			Sarana dan Prasarana pendukung Pembelajaran (PEDP)	22 Unit	6,200,190,000
			Gedung Pendukung Pembelajaran (PEDP)	440 M2 PKT	440,000,000
			Tenaga Pendidik/Kependidikan Mengikuti Pengembangan Kompetensi (PEDP)	50 Org	1,203,500,000
			TOTAL		64,194,816,000
5	Meningkatnya Relevan	Peningkatan	Layanan Pendidikan	3911 Mhs	9,541,796,000

sidan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	30 Judul	172,239,000
		Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	28 Unit	381,177,000
		Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12 Bln	2,500,000,000
		Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan (BOPTN)	45 Lap	270,000,000
		Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	88 Dok	459,388,000
		Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	20 Unit	198,374,000
		Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	25 Unit	375,949,000
		Dokumen Perencanaan dan Penggangan	1 Dok	70,495,000
		Mahasiswa baru	1200 Mhs	448,761,000
		Hasil Penelitian	15 Judul	120,000,000
		Layanan Perkantoran	12 Bln	2,152,760,000
		Pengadaan Mobil	2 Unit	903,970,000
		Pengadaan AC	19 Unit	150,218,000
		Pembuatan Area Parkir Tertutup Gedung Tata Niaga	200 M2	698,219,000
		TOTAL		
TOTAL PENETAPAN RKT PNL 2015				129,206,303,000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisa Capaian Kinerja Organisasi

Untuk merealisasi capaian Kinerja Organisasi Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2015-2019, telah dilaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan 2015 (RKT 2015) yang kemudian ditetapkan berdasarkan arah kebijakan dan strategi kebijakan PNL yang termuat dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2015 (PK 2015) PNL. Mengacu pada dokumen RKT 2015 dan PK 2015 tersebut, maka dalam mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), program-program kegiatan operasional dan pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Lhokseumawe lebih terarah dan terukur capaiannya.

Capaian Kinerja Institusi PNL tahun 2015 diukur melalui capaian dari Indikator Kinerja Kegiatan Utama ini menjelaskan capaian sasaran khusus, khususnya capaian target kinerja organisasi PNL 2015. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Tahun 2015 akan dapat dicapai dengan baik melalui pelaksanaan program-program kegiatan yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) PNL tahun 2015, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama PNL 2015

Sasaran Program (SP)/ Indikator Kinerja Utama Program (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kondisi Awal 2014	Target Capaian 2015	Realisasi 2015	% Capaian		
SP.1	Program peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan						
IKU.1	Pembukaan program studi baru	IKK.1.1	Jumlah Program Studi Diploma III	10	0	0	100
		IKK.1.2	Jumlah Program Studi Sarjana Terapan	7	0	0	100
		IKK.1.3	Jumlah Program Studi Magister Terapan	0	0	0	100
IKU.2	Pembukaan Jurusan baru	IKK.2.1	Jumlah Jurusan	5	1	1	100
IKU.3	Pembukaan dan Pengembangan program studi alternative (RPL)	IKK3.1	Program Studi Di Luar Domisili (PDD)	3	0	0	100
		IKK3.2	Jumlah Program Studi Yang Menyelenggarakan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	0	0	0	100

IKU.4	Peningkatan Promosi Terpadu PNL	IKK.4.1	Jumlah kabupaten/pemkot di luar propinsi Aceh yang menjadi target/sasaran program promosi PNL	0	0	0	100
		IKK.4.2	Jumlah kabupaten/pemkot se-propinsi Aceh yang menjadi target/sasaran program promosi PNL	10	13	13	100
		IKK.4.3	Jumlah negara target/sasaran program promosi PNL luar negeri	0	0	0	100
		IKK.4.4	Jumlah surat kabar target/ sasaran promosi PNL	3	0	0	100
		IKK.4.5	Jumlah terbitan per tahun bulletin Warta Politeknik secara berkala	0	0	0	100
IKU.5	Peningkatan kualitas lulusan	IKK.5.1	IPK mahasiswa	2.95	0.05	0.05	100
		IKK.5.2	Nilai TOEFL lulusan	380	20	20	100
		IKK.5.3	Prosentase lulusan yang berwirausaha	5%	2%	2%	100
		IKK.5.4	Program Pelatihan Wirausaha Mahasiswa	1	1	1	100
		IKK.5.5	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	15%	5%	5%	100
		IKK.5.6	Persentase Lulusan yang memiliki Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	0	0	0	100
IKU.6	Peningkatan ratio seleksi penerima mahasiswa	IKK.6.1	Ratio rata-rata penerimaan mahasiswa UMPN	1:2	0:1	0:1	100
IKU.7	Peningkatan jumlah mahasiswa	IKK.7.1	Jumlah mahasiswa Diploma III	2143	202	202	100
		IKK.7.2	Jumlah mahasiswa S1 Terapan	1747	48	48	100
IKU.8	Peningkatan kurikulum dan kompetensi mahasiswa berbasis KKNI dan SN DIKTI	IKK.8.1	Jumlah kurikulum sesuai KKNI dan SN DIKTI	0	0	0	100
IKU.9	Peningkatan penulisan buku ajar/bahan ajar/modul ajar/modul praktikum	IKK.9.1	Jumlah Bahan Ajar ISBN	7	0	0	100
		IKK.9.2	Jumlah Bahan Ajar	124	20	20	100
		IKK.9.3	Jumlah Buku Ajar	116	20	20	100
		IKK.9.4	Jumlah Modul Ajar	40	20	20	100
		IKK.9.5	Jumlah Modul	38	20	20	100

	/jobsheet dan SAP		Praktikum				
		IKK.9.6	Jumlah Jobsheet	100	20	20	100
		IKK.9.7	Persentase tersedia SAP & GBPP	90%	10%	10%	100
IKU.10	Pengembangan perpustakaan	IKK.10.1	Jumlah judul buku referensi perkuliahan	7.821	234	234	100
		IKK.10.2	Jumlah koleksi jurnal nasional	261	32	32	100
		IKK.10.3	Jumlah koleksi jurnal internasional	30	0	0	100
		IKK.10.4	Jumlah Koleksi Majalah	5.184	35	35	100
IKU.11	Pengembangan kelas bahasa Inggris	IKK.11.1	Jumlah prodi yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar	1	0	0	100
IKU.12	Peningkatan fasilitas ruang kuliah multimedia	IKK.12.1	Persentase kelengkapan ruang kuliah dengan fasilitas multimedia	50%	105	105	100
IKU.13	Peningkatan kelembagaan kemahasiswaan untuk mendukung prestasi mahasiswa dalam kegiatan kreativitas, kepedulian terhadap masyarakat, kewirausahaan, softskill dan lainnya	IKK.13.1	Jumlah unit organisasi mahasiswa	12	0	0	100
		IKK.13.2	Jumlah unit usaha kreatif mahasiswa	0	1	1	100
		IKK.13.3	Jumlah mahasiswa juara Karya Ilmiah Nasional	0	0	0	100
		IKK.13.4	Jumlah mahasiswa juara Debat Bahasa Inggris skala Lokal/Nasional	3	0	0	100
		IKK.13.5	Jumlah mahasiswa juara kegiatan olahraga mahasiswa	2	0	0	100
		IKK.13.6	Jumlah mahasiswa mendapatkan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) Dikti	0	0	0	100
		IKK.13.7	Jumlah mahasiswa mengikuti program PIMNAS Dikti	0	0	0	100
IKU.14	Peningkatan jumlah sponsor beasiswa	IKK.14.1	Jumlah sponsor beasiswa mahasiswa	5	0	0	100
IKU.15	Peningkatan jumlah penerima beasiswa	IKK.15.1	Beasiswa	699	379	379	100
IKU.16	Pengembangan kelompok bidang keahlian (KBK) di setiap prodi	IKK.16.1	Persentase implementasi KBK	50%	25%	25%	100
IKU.17	Peningkatan evaluasi proses belajar	IKK.17.1	Persentase absensi kehadiran PBM	90%	5%	5%	100
		IKK.17.2	Persentase evaluasi	50%	50%	50%	100

	mengajar (PBM)		PBM berbasis online (Sistem Informasi Akademik, SIA)				
IKU.18	Pengembangan kegiatan tracer study lulusan melalui CDC PNL	IKK.18.1	Tracer study lulusan secara berkesinambungan terhadap pengguna lulus	1	0	0	100
		IKK.18.2	Sistem Informasi Tracer Study	0	0	0	100
IKU.19	Penguatan Ikatan Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe	IKK.19.1	Jumlah cabang IKAPOLINEL se-Indonesia	3	0	0	100
		IKK.19.2	Jumlah cabang IKAPOLINEL Luar Negeri	0	0	0	100
		IKK.19.3	Jumlah forum pertemuan alumni PNL	0	1	1	100
		IKK.19.4	Sistem Informasi Alumni PNL	0	0	0	100
IKU.20	Peningkatan kegiatan ke-Islaman Kampus	IKK.20.1	Jumlah Kajian Islam Mingguan/Tahun	24	0	0	100
		IKK.20.2	Penerapan busana Islami sesuai syariat Islam	100%	0	0	100
SP.2	Program peningkatan kualitas sarpras institusi dan penguatan tata kelola serta pencitraan						
IKU.1	Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium dan TUK	IKK.1.1	Akreditasi Politeknik	C	C	C	100
		IKK.1.2	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	0	0	0	100
		IKK.1.3	Jumlah program studi terakreditasi baik (B)	9	0	0	100
		IKK.1.4	Jumlah program studi terakreditasi cukup (C)	8	0	0	100
		IKK.1.5	Jumlah lab. terakreditasi SNI 19-17025-2000	0	0	0	100
		IKK.1.6	Jumlah Tempat Uji Kompetensi (TUK)	0	2	2	100
		IKK.1.7	Jumlah <i>Approved Training Body (ATB)</i> terakreditasi internasional	0	0	0	100
		IKK.1.8	Jumlah Tim <i>Task Force</i> Akreditasi	0	1	1	100
		IKK.1.9	Pangkalan Data Akreditasi PNL	0	1	1	100
IKU.2	Pengembangan jaringan WAN di seluruh unit kerja PNL	IKK.2.1	Persentase tersedianya fasilitas WAN di seluruh unit kerja PNL	25%	0%	0%	100

IKU.3	Meningkatkan Fasilitas Information and Communication Technology (ICT) Kampus PNL	IKK.3.1	Jumlah server internet	4	0	0	100
		IKK.3.2	Jumlah access point	22	8	8	100
		IKK.3.3	Bandwidth/mahasiswa (kpbs)	20	10	10	100
		IKK.3.4	Min. uplink/downlink (mbps)	80/80	0/0	0/0	100
		IKK.3.5	Official email untuk seluruh civitas akademika PNL	0	0	0	100
		IKK.3.6	Seluruh gedung terkoneksi jaringan internet	50%	15%	15%	100
		IKK.3.7	Persentase pengembangan jaringan fibre optic	0%	0%	0%	100
		IKK.3.8	Peningkatan Komponen Sistem Informasi	0%	0%	0%	100
IKU.4	Pengembangan UPT Bahasa menjadi Pusat Bahasa	IKK.4.1	Persentase persiapan pengembangan UPT Bahasa menjadi Pusat Bahasa	0%	0%	0%	100
IKU.5	Pengembangan UPT Komputer menjadi Pusat Layanan Informasi dan Komputer	IKK.5.1	Persentase persiapan pengembangan UPT Komputer menjadi Pusat Layanan Informasi dan Komputer	0%	0%	0%	100
IKU.6	Pembentukan Kantor Urusan Internasional PNL	IKK.6.1	Kantor Urusan Internasional	0	0%	0%	100
IKU.7	Peningkatan fungsi P2M	IKK.7.1	Pengembangan Unit menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	0%	0%	0%	100
		IKK.7.2	Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	0	1	1	100
		IKK.7.3	Penerbitan Jurnal P2M	0	0	0	100
IKU.8	Pengembangan UPT Percetakan dan Penerbitan PNL	IKK.8.1	UPT Percetakan dan Penerbitan PNL	0	0	0	100
IKU.9	Pengembangan UPT Hak Kekayaan Intelektual	IKK.9.1	UPT Hak Kekayaan Intelektual	0	0	0	100
IKU.10	Peningkatan kualitas dan mutu layanan PNL	IKK.10.1	Persentase tenaga administrasi mengikuti workshop pelayanan public	10%	5%	5%	100
		IKK.10.2	Persentase hasil survei kepuasan	50%	10%	10%	100

			pelayanan bernilai baik				
		IKK.10.3	Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)	0	1	1	100
		IKK.10.4	Jumlah Standar Pelayanan Publik	0	0	0	100
IKU.11	Peningkatan Jaminan Mutu PNL	IKK.11.1	Standar Pendidikan PNL	8	0	0	100
		IKK.11.2	Standar Penelitian PNL	0	0	0	100
		IKK.11.2	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	0	0	0	100
		IKK.11.3	Jumlah SOP/Manual Prosedur Jaminan Mutu	20	0	0	100
		IKK.11.4	Audit proses pembelajaran secara berkesinambungan	1	0	0	100
		IKK.11.5	Jumlah Assessor BAN PT – PNL	2	0	0	100
		IKK.11.6	Jumlah auditor internal yang bersertifikat	5	2	2	100
IKU.12	Peningkatan Pengawasan Internal Non Akademik PNL	IKK.12.1	Persentase implementasi sistem pengawasan internal online	0	50%	50%	100
IKU.13	Peningkatan layanan kerjasama dan humas	IKK.13.1	Layanan Online Humas/BKSI PNL	30%	30%	30%	100
		IKK.13.2	Jumlah kerjasama kelembagaan Dalam Negeri (MoU)	15	0	0	100
		IKK.13.3	Jumlah kerjasama kelembagaan Luar Negeri (MoU)	1	0	0	100
IKU.14	Peningkatan disiplin kerja pegawai	IKK.14.1	Persentase kehadiran pegawai	82%	8%	8%	100
		IKK.14.2	Standar pengembangan dan disiplin pegawai PNL	0	1	1	100
		IKK.14.3	Dokumen mutasi pegawai	0	1	1	100
IKU.15	Peningkatan perluasan lahan kampus	IKK.15.1	Lahan kampus (Ha)	15	0	0	100
IKU.16	Pengembangan program sertifikasi profesi oleh LSP-BNSP	IKK.16.1	Jumlah Assessor Kompetensi LSP	6	8	8	100
		IKK.16.2	Jumlah Assessor Licensi LSP	0	2	2	100
		IKK.16.3	Jumlah Master Assesor LSP	0	0	0	100
		IKK.16.4	Jumlah Assesi	56	(16)	(16)	100
IKU.17	Peningkatan sistem pengelolaan inventarisasi	IKK.17.1	Sistem informasi inventory	0	0	0	100

	PNL						
IKU.18	Peningkatan pameran/exhibition Teknologi dan Bisnis	IKK.18.1	Jumlah event pameran lokal	1	0	0	100
		IKK.18.2	Jumlah event pameran di luar propinsi/Nasional	0	0	0	100
		IKK.18.3	Jumlah event pameran Internasional	0	0	0	100
IKU.19	Pengembangan kegiatan sosial kebersamaan PNL	IKK.19.1	Program <i>family gathering</i> PNL	0	0	0	100
		IKK.19.2	Program <i>voluntary</i> PNL/tahun	0	0	0	100
IKU.20	Peningkatan kenyamanan suasana kerja, OSHA (Occupational, Safety, Health and Administration)	IKK.20.1	Persentase fasilitas gedung/ruang kantor/ruang kuliah/kamar mandi memenuhi standar kenyamanan dan kebersihan	40%	10%	10%	100
IKU.21	Peningkatan keamanan kampus	IKK.21.1	Jumlah <i>field spot finger Security</i>	0	0	0	100
		IKK.21.2	CCTV security kampus	2	1	1	100
		IKK.21.2	Jumlah security kampus	5	11	11	100
		IKK.21.3	Jumlah Pos Security	1	0	0	100
SP.3	Program peningkatan kualitas sumber daya PNL						
IKU.1	Peningkatan jumlah dosen studi lanjut berkualifikasi Doktor	IKK.1.1	Jumlah dosen berkualifikasi Doktor	7	0	0	100
		IKK.1.2	Jumlah dosen sedang studi lanjut Doktor	19	0	0	100
IKU.2	Peningkatan jumlah dosen bersertifikasi dosen	IKK.2.1	Jumlah dosen tersertifikasi dosen	195	1	1	100
IKU.3	Peningkatan pelatihan Applied Approach & Pekerti	IKK.3.1	Jumlah dosen bersertifikasi AA	30	29	29	100
		IKK.3.2	Jumlah dosen bersertifikasi Pekerti	0	25	25	100
IKU.4	Pengembangan kelompok riset PNL (Group Riset)	IKK.4.1	Jumlah kelompok riset antar keilmuan	0	0	0	100
SP.4	Program penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PNL						
IKU.1	Peningkatan Paten/HKI	IKK.1.1	UPT HKI (BuketHAKI)	1	0	0	100
		IKK.1.2	Jumlah pengusulan paten/HKI	3	0	0	100
IKU.2	Peningkatan publikasi nasional dan internasional	IKK.2.1	Jumlah publikasi jurnal internasional	13	24	24	100
		IKK.2.2	Jumlah publikasi jurnal terakreditasi Dikti	4	10	10	100

		IKK.2.3	Jumlah proceeding seminar internasional	2	2	2	100
		IKK.2.4	Jumlah proceeding seminar nasional	12	34	34	100
IKU.3	Peningkatan jumlah prototipe hasil penelitian yang layak industri.	IKK.3.1	Jumlah prototipe hasil penelitian yang laik industri.	0	0	0	100
IKU.4	Peningkatan jumlah dosen yang memenangi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	IKK.4.1	Jumlah dosen PNL memenangi hibah kompetitif internasional	0	0	0	100
		IKK.4.2	Jumlah dosen PNL memenangi Hibah Penelitian desentralisasi& kompetitif Nasional	7	16	16	100
		IKK.4.3	Jumlah dosen PNL memenangi Hibah Pengabdian kepada Masyarakat kompetitif Nasional	11	2	2	100
		IKK.4.4	Jumlah dosen PNL memenangi hibah Penelitian kompetitif Internal PNL	0	30	30	100
		IKK.4.5	Jumlah dosen PNL memenangi hibah Pengabdian kepada Masyarakat kompetitif Internal PNL	0	30	30	100
IKU.5	Pengembangan pelatihan penulisan jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional	IKK.5.1	Jumlah pelatihan penulisan jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional	0	0	0	100
IKU.6	Pengembangan pelatihan penyusunan proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen muda	IKK.6.1	Jumlah pelatihan penyusunan proposal bagi peneliti dosen muda	1	0	0	100
SP.5							
Program penguatan inovasi PNL							
IKU.1	Peningkatan jumlah produk inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.	IKK.1.1	Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.	1	0	0	100

SP.6	Program penyelenggaraan akuntabilitas PNL						
IKU.1	Peningkatan Penilaian Laporan Keuangan oleh BPK	IKK.1.1	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh BPK	WTP	WTP	WTP	100

Capaian kinerja sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) PNL Tahun 2015 yang dicapai melalui penerapan 6 (enam) IKU PNL Tahun 2015 yang tepat dan benar oleh semua anggota organisasi. Dari tabel A.1 diatas menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama yang tercermin dalam capain kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) PNL Tahun 2015, bahwa secara keseluruhan target berhasil dipenuhi sesuai target yang telah ditentukan.

3.2. Realisasi Anggaran PNL 2015

Laporan kinerja realisasi anggaran PNL Tahun 2015 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja anggaran yang dicapai periode Tahun Anggaran 2015 secara menyeluruh, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi PNL. Penetapan Pagu Anggaran Politeknik Negeri Lhokseumawe pada tahun 2015 sebesar Rp. 129.206.303.000,- yang tercatat dalam DIPA TA 2015 revisi 5 (terakhir). Anggaran tersebut bersumber dari :

1. Rupiah Murni Rp. 105.544.258.000,-
2. PNBPN PNL Rp. 14.639.635.000,-
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri Rp.9.022.410.000,-

Mengacu pada dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2015, maka catatan yang menunjukkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2015 dan terkait dengan realisasi anggaran secara keseluruhan hasil capaian kinerja tahun 2015 realisasi anggaran mencapai tingkat (87.66 %), dapat ditunjukkan dalam tabel Realisasi Anggaran PNL Tahun 2015 (Lampiran 1). Sedangkan hasil evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja dijelaskan sebagai berikut:

- 3.2.1. Alokasi anggaran terhadap Meningkatnya Jumlah Inovasi Produk Penelitian Politeknik Negeri Lhokseumawe melalui Pelayanan Kelembagaan dan Kerja Sama dengan anggaran sebesar Rp. 8.981.000.000,- yang dicapai melalui output Layanan Pendidikan Prodi Diluar Domisili (PDD) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.926.650.009,- yang dirinci melalui jenis pembiayaan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Rekapitulasi Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Inovasi Produk Penelitian Politeknik Negeri Lhokseumawe

INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN	TARGET KINERJA		REALISASI			
		VOL	ANGGARAN	VOL	%	ANGGARAN	%
Pelayanan Kelembagaan dan Kerja Sama	Layanan Pendidikan Prodi Diluar Domisili (PDD)	12 Bln	7.671.376.000	12 Bln	100	5.805.251.009	75.67
	Alat Pendukung Prodi Diluar Domisili (PDD)	430	1.050.628.000	430	100	1.048.626.000	99.81
	Laporan Penyelenggaraan Prodi Diluar Domisili	8 Lap	258.996.000	8 Lap	100	72.773.000	28.10
	TARGET		8.981.000,000	REALISASI		6.926.650.009	77.13

Untuk mencapai Sasaran Strategis: Meningkatnya Jumlah Inovasi Produk Penelitian Politeknik Negeri Lhokseumawe melalui Pelayanan Kelembagaan dan Kerja Sama dengan peningkatan kualitas dan mutu penyelenggaraan PDD yang dapat menghasilkan lulusan professional yang mampu berdaya saing global dan mampu mengkaji dan menganalisis secara kritis berbagai permasalahan tingkat internasional. Capain Pelayanan Kelembagaan dan Kerja Sama PNL melalui output Penyelenggaraan PDD Rintisan Akademi Komunitas, dengan serapan anggaran (77.13%), dan nilai efisiensi anggaran sebesar 22.87 % atau sebesar Rp. 2.054.350.000,-

3.2.2. Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Kelembagaan melalui Akreditasi dengan membiayai Tenaga Kependidikan melaksanakan studi lanjut sebesar Rp.78.917.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.78.051.721,- dirinci melalui jenis pembiayaan sebagai berikut :

Tabel 3.3. Rekapitulasi Sasaran Strategi Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Melalui Akreditasi

INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN	TARGET KINERJA		REALISASI			
		VOL	ANGGARAN	VOL	%	ANGGARAN	%
Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	PTKPB melalui pembiayaan Beasiswa S3 Luar Negeri	1 Org	78.917.000	1 Org	100	78.051.721	98.90

	(Taiwan)						
	TARGET		78.917.000	REALISASI		78.051.721	98.90

Untuk mencapai Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Kelembagaan melalui Akreditasi dengan membiayai Tenaga Kependidikan melaksanakan studi lanjut, yang dicapai dengan output peningkatan sumber daya Dosen yang mampu mandiri, professional dan inovatif melalui studi lanjut, dengan serapan anggaran sebesar 98.90% dan efisiensi anggaran sebesar 1.10% atau sebesar Rp.865.279,-

3.2.3. Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Mutu Sumber Daya Politeknik Negeri Lhoksuemawe melalui Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis sebesar Rp.37.508.224.,- yang dicapai melalui output Layanan Perkantoran dengan realisasi anggaran sebesar Rp.35.577.036.075,- dirinci melalui jenis pembiayaan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rekapitulasi Sasaran Strategi Meningkatnya Mutu Sumber Daya Politeknik Negeri Lhoksuemawe

INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN	TARGET KINERJA		REALISASI			
		VOL	ANGGARAN	VOL	%	ANGGARAN	%
Meningkatnya Mutu Sumber Daya Politeknik Negeri	Layanan Perkantoran (Pembayaran Gaji dan Tunjangan)	12 Bln	37.508.224.000	12 Bln	100	35.577.036.075	94.85
	TARGET		37.508.224.000	REALISASI		35.577.036.075	94.85

Untuk mencapai Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Sumber Daya Politeknik Negeri Lhoksuemawe melalui Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis yang dicapai dengan output Layanan Perkantoran yang professional dan tepat waktu dengan serapan anggaran sebesar 94.85%, dan efisiensi anggaran sebesar 5.15 % atau sebesar Rp. 1.931.187.925,-

3.2.4. Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis meningkatnya mutu dan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan di setiap program studi melalui peningkatan penyediaan layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa sebesar Rp. 64.194.816.000,- yang dicapai melalui output Mahasiswa Penerima Beasiswa/Bantuan Biaya Pendidikan dengan realisasi anggaran sebesar Rp.57.307.130.452,- dirinci melalui jenis pembiayaan, sebagai berikut:

Tabel 3.5. Rekapitulasi Sasaran Strategi Meningkatnya Mutu dan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan di setiap Program Studi

INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN	TARGET KINERJA		REALISASI			
		VOL	ANGGARAN	VOL	%	ANGGARAN	%
Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM	240 Mhs	1.008.000.000	240 Mhs	100	1.008.000.000	100
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	200 Unit	53.564.406.000	200 Unit	100	52.265.652.000	97.58
	Mahasiswa Peserta Kompetisi Minat Bakat/Akademik	800 Mhs	549.386.000	800 Mhs	100	504.159.499	91.77
	Organisasi Kemahasiswaan Penerima Bantuan Pemberdayaan	4 Organisasi	50.614.000	4 Organisasi	100	48.214.000	95.26
	Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi (PEDP)	11 Kgt	1.178.720.000	2 Kgt	18.18	154.600.085	13.12
	Sarana dan Prasarana pendukung Pembelajaran (PEDP)	22 Unit	6.200.190.000	18 Unit	81.81	3.195.481.818	51.54
	Gedung Pendukung Pembelajaran	440 M2	440.000.000	440 M2	100	440.000.000	100
	Tenaga Pendidik/Kependidikan Mengikuti Pengembangan Kompetensi (PEDP)	32 Org	1.203.500.000	27 Orang	84.37	131.023.050	10.89
	TARGET		64.194.816.000		REALISASI		57.307.130.452

Untuk mencapai Sasaran Strategis meningkatnya mutu dan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan di setiap program studi melalui peningkatan penyediaan layanan pembelajaran dan kompetensi kemahasiswaan yang dicapai baik secara akademik dan non

akademik mahasiswa dalam penguasaan lptek dan mampu berprestasi secara nasional dan internasional dengan target pencapaian mandiri dan unggul dalam bidangnya. Serapan anggaran untuk sasaran Peningkatan Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa sebesar 89.27% dengan efisiensi anggaran sebesar 10.73 % atau sebesar Rp.6.887.685.548,-

3.2.5. Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Peningkatan Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebesar Rp.18.443.346.000,- Peningkatan Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6. Rekapitulasi Sasaran Strategi Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN	TARGET KINERJA		REALISASI			
		VOL	ANGGARAN	VOL	%	ANGGARAN	%
Peningkatan Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Layanan Pendidikan	3911 Mhs	9.541.796.000	3911 Mhs	100	6.161.477.620	64.57
	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	30 Judul	172.239.000	0	0	22.180.000	12.88
	Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	28 Unit	381.177.000	30 Unit	107	380.749.000	99.89
	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12 Bln	2.500.000.000	12 Bln	100	2.495.080.000	99.80
	Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan (BOPTN)	45 Lap	270.000.000	45 Lap	100	270.000.000	100
	Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	88 Dok	459.388.000	88 Dok	100	414.357.000	90.20
	Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	20 Unit	198.374.000	20 Unit	100	197.727.000	99.67
	Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	25 Unit	375.949.000	25 Unit	100	375.235.000	99.81

Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	1 Dok	70.495.000	1 Dok	100	32.645.000	46.31
Mahasiswa baru	1.200 Mhs	448.761.000	1.200 Mhs	100	228.018.000	50.81
Hasil Penelitian	15 Judul	120.000.000	15 Judul	100	120.000.000	100
Layanan Perkantoran	12 Bln	2.152.760.000	12 Bln	100	1.199.239.142	55.71
Pengadaan Mobil	2 Unit	903.970.000	2 Unit	100	763.730.000	84.49
Pengadaan AC	19 Unit	150.218.000	19 Unit	100	149.930.000	99.81
Pembuatan Area Parkir Tertutup Gedung Tata Niaga	6 Pkt	698.219.000	6 Pkt	100	557.436.000	79.84
TARGET		18.443.346.000	REALISASI		13.367.803.762	72.48

Untuk mencapai sasaran strategis: Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan terwujudnya Peningkatan Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi PNL yang mandiri dan mampu meneliti, menganalisis dan memecahkan masalah-masalah Lokal, Nasional dan Internasional. Capaian kinerja untuk sasaran ini adalah 72.48% dengan efisiensi anggaran sebesar 27.52% atau sebesar Rp.5.075.542.238,-

Pagu anggaran belanja PNL 2015 secara keseluruhan, pagu yang tersedia adalah sebesar Rp.129.206.303.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp.105.544.258.000,- PNPB PNL sebesar Rp.14.639.635.000,- dan Pinjaman/Hibah Luar Negeri sebesar Rp.9.022.410.000,-. Capaian realisasi kinerja anggaran PNL pada Tahun 2015 adalah sebesar RP.113.256.672.019,- atau terserap sebesar 72.48% dari total pagu anggaran yang tersedia, tingkat efisiensi anggaran tahun 2015 sebesar Rp.5.075.542.238,- atau sebesar 27,52% dari total pagu anggaran.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah unit kerja PNL, disampaikan sebagai media komunikasi dan media pertanggung jawaban yang berisi informasi mengenai Rencana Strategis, Rencana Kinerja serta analisa keberhasilan dan kegagalan berdasarkan pengukuran pencapaian sasaran dan kegiatan.

Kendala dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) antara lain disebabkan kesulitan mengumpulkan data yang diperlukan dan sinkronisasi data dengan dokumen pendukung lain. Oleh karena itu sosialisasi yang berkelanjutan masih perlu di lakukan.

Laporan ini masih banyak kekurangan namun hasil yang dicapai merupakan pelajaran yang sangat baik bagi PNL, untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang, oleh sebab itu sesuai dengan hasil analisis atas capaian kinerja tahun 2014 merumuskan langkah-langkah yang sangat penting sebagai strategi dalam pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan rencana kinerja tahun 2015, yaitu sebagai berikut.

1. Pengembangan bidang pendidikan PNL ada beberapa sasaran strategis yang akan dicapai dengan sempurna dalam pelaksanaannya seperti akreditasi dan sertifikasi Dosen.
2. Membangun pemahaman dan persepsi yang tepat dan tetap konsisten .
3. Melakukan koordinasi melalui sosialisasi tentang laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan PNL.
4. Mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya dan dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan.
5. Memberdayakan secara maksimal Monitoring dan Evaluasi Internal (MONEVIN) sebagai salah satu unit kerja sangat membantu dalam pelaksanaan memonitor dan mengevaluasi seluruh program kegiatan, baik program-program hibah Kompetisi maupun seluruh kegiatan di lingkungan PNL, maka diharapkan kedepan MONEV Internal menjadi unit kerja yang permanen dan mendapatkan anggaran rutin seperti unit-unit kerja yang lainnya.
6. Satuan Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu unit kerja di PNL bertugas untuk memeriksa, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan manajerial dan operasional di lingkungan PNL, unit SPI ini diharapkan dapat berkerja secara maksimal

sehingga pada suatu saat PNL menjadi lembaga pendidikan berkembang serta menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), berdasarkan Iman dan Taqwa (IMTAQ), serta menghasilkan peneliti dan pengembangan teknologi terapan serta memasyarakatkannya.

Kami sebagai pimpinan beserta segenap staf PNL mengharapkan agar LAKIP tahun 2015 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas PNL sesuai yang diharapkan.

Lampiran 1

Tabel Realisasi Anggaran Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2015

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	SISA ANGGARAN
1	Meningkatnya Jumlah Inovasi Produk Penelitian PNL	Pelayanan Kelembagaan dan Kerja Sama	Layanan Pendidikan Prodi Diluar Domisili (PDD) Aceh Barat	7.671.376.000	5.805.251.009	75.67	1.866.124.991
			Alat Pendukung Prodi Diluar Domisili (PDD)	1.050.628.000	1.048.626.000	99.81	2.002.000
			Laporan Penyelenggaraan Prodi Diluar Domisili	258.996.000	72.773.000	28.10	186.223.000
			TOTAL	8.981.000.000	6.926.650.009	77.13	2.054.349.991
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan melalui Akreditasi	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	PTKPB melalui pembiayaan Beasiswa S3 Luar Negeri (Taiwan)	78.917.000	78.051.721	98.90	865.279
			TOTAL	78.917.000	78.051.721	98.90	865.279
3	Meningkatnya Mutu Sumber Daya PNL	Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Layanan Perkantoran (Pembayaran Gaji dan Tunjangan)	37.508.224.000	35.577.036.075	94.85	1.931.187.925
			TOTAL	37.508.224.000	35.577.036.075	94.85	1.931.187.925
4	Meningkatnya mutu dan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan di setiap program studi	Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM	1.008.000.000	1.008.000.000	100	0
			Sarana dan Prasarana Pembelajaran	53.564.406.000	52.265.652.000	97.58	1.298.754.000
			Mahasiswa Peserta Kompetisi Minat Bakat/Akademik	549.386.000	504.159.499	91.77	45.226.501
			Organisasi Kemahasiswaan Penerima Bantuan Pemberdayaan	50.614.000	48.214.000	95.26	2.400.000
			Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi (PEDP)	1.178.720.000	154.600.085	13.12	1.024.119.915
			Sarana dan Prasarana pendukung Pembelajaran (PEDP)	6.200.190.000	3.195.481.818	51.54	3.004.708.182
			Gedung Pendukung Pembelajaran (PEDP)	440.000.000	440.000.000	100	0
			Tenaga Pendidik/Kependidikan Mengikuti Pengembangan Kompetensi (PEDP)	1.203.500.000	131.023.050	10.89	1.072.476.950
			TOTAL	64.194.816.000	57.307.130.452	89.27	6.887.685.548
5	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan Layanan Dharma Perguruan Tinggi	Layanan Pendidikan	9.541.796.000	6.161.477.620	64.57	3.380.318.380
			Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	172.239.000	22.180.000	12.88	150.059.000
			Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	381.177.000	380.749.000	99.89	428.000
			Layanan Pembelajaran (BOPTN)	2.500.000.000	2.495.080.000	99.80	4.920.000
			Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan (BOPTN)	270.000.000	270.000.000	100	0
			Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	459.388.000	414.357.000	90.20	45.031.000
			Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	198.374.000	197.727.000	99.67	647.000
			Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	375.949.000	375.235.000	99.81	714.000
			Dokumen Perencanaan	70.495.000	32.645.000	46.31	37.850.000

			dan Penganggaran				
			Mahasiswa baru	448.761.000	228.018.000	50.81	220.743.000
			Hasil Penelitian	120.000.000	120.000.000	100	0
			Layanan Perkantoran	2.152.760.000	1.199.239.142	55.71	953.520.858
			Pengadaan Mobil	903.970.000	763.730.000	84.49	140.240.000
			Pengadaan AC	150.218.000	149.930.000	99.81	288.000
			Pembuatan Area Parkir Tertutup Gedung Tata Niaga	698.219.000	557.436.000	79.84	140.783.000
			TOTAL	18.443.346.000	13.367.803.762	72.48	5.075.542.238
TOTAL REALISASI ANGGARAN PNL TAHUN 2015							113.256.672.019

Lampiran 2
DOKUMEN PENGUKURAN KINERJA
 Pengukuran Kinerja Tahun Anggaran 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	
				ANGGARAN	%
1. Meningkatkan Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerja Sama	Layanan Pendidikan Prodi Diluar Domisili (PDD)	3 PT	8,981,000,000	6,926,650,009	77.13
	Layanan Pendidikan Prodi Diluar Domisili (PDD)		7,671,376,000	5,805,251,009	
	Alat Pendukung Prodi Diluar Domisili (PDD)		1,050,628,000	1,048,626,000	
	Laporan Penyelenggaraan Prodi Diluar Domisili		258,996,000	72,773,000	
2. Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Penerima Beasiswa	1 Org	78,917,000	78,051,721	98.90
	Beasiswa S3 Luar Negeri (Taiwan)		78,917,000	78,051,721	
3. Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Layanan Perkantoran	12 Bln	37,508,224,000	35,577,036,075	94.85
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		37,508,224,000	35,577,036,075	
4. Peningkatan Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	Mahasiswa Penerima Beasiswa /Bantuan Biaya Pendidikan	1 Keg	64,194,816,000	57,307,130,452	89.27
	Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM	T	1,008,000,000	1,008,000,000	
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	200 Unit	53,564,406,000	52,265,652,000	
	Mahasiswa Peserta Kompetisi Minat Bakat/Akademik	800 Mhs	549,386,000	504,159,499	
	Organisasi Kemahasiswaan Penerima Bantuan Pemberdayaan	4 Organi sasi	50,614,000	48,214,000	
	Dokumen Pengembangan Mutu Pendidikan Vokasi (PEDP)	35 Dok	1,178,720,000	154,600,085	

	Sarana dan Prasarana pendukung Pembelajaran (PEDP)	18 Unit	6,200,190,000	3,195,481,818	
	Gedung Pendukung Pembelajaran	2 PKT	440,000,000	-	
	Tenaga Pendidik/Kependidikan Mengikuti Pengembangan Kompetensi (PEDP)	32 Org	1,203,500,000	131,023,050	
5. Layanan Tri Dharma di Perguruan Tinggi	Layanan Pendidikan		18,443,346,000	13,367,803,762	72.48
	Layanan Pendidikan	3911 Mhs	9,541,796,000	6,161,477,620	
	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	30 Judul	172,239,000	22,180,000	
	Alat Pengolah Data	30 Judul	381,177,000	380,749,000	
	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12 Bln	2,500,000,000	2,495,080,000	
	Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan (BOPTN)	45 Lap	270,000,000	270,000,000	
	Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	88 Dok	459,388,000	414,357,000	
	Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	20 Unit	198,374,000	197,727,000	
	Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	25 Unit	375,949,000	375,235,000	
	Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	1 Dok	70,495,000	32,645,000	
	Mahasiswa baru	1200 Mhs	448,761,000	228,018,000	
	Hasil Penelitian	15 Judul	120,000,000	120,000,000	
	Layanan Perkantoran	12 Bln	2,152,760,000	1,199,239,142	
	Pengadaan Mobil	2 Unit	903,970,000	763,730,000	
	Pengadaan AC	19 Unit	150,218,000	149,930,000	
	Pembuatan Area Parkir Tertutup Gedung Tata Niaga	1 Pkt	698,219,000	557,436,000	
		TOTAL	129,206,303,000	113,256,672,019	87.66

